



**KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR
AFEKTIF SISWA KELAS V DI SDN se-KECAMATAN KALIWATES
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Dini Ratna Sari
NIM 150210204036

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR
AFEKTIF SISWA KELAS V DI SDN se-KECAMATAN KALIWATES
JEMBER**

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah
satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelas sarjana pendidikan
(S1 Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)**

Oleh
Dini Ratna Sari
NIM 150210204036

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tua saya, Bapak Joko Santoso dan Ibu Waginten yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, nasehat dan segalanya;
2. guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas dan dosen-dosen saya diperguruan tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakan”

(Q. S. An-Najm : 39)



Kata, kutip. 2013. Al-Quran dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf & Ibtida'.
Pt. Suara Agung. Jakarta.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dini Ratna Sari

NIM : 150210204036

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V di SDN se-Kecamatan Kaliwates Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Oktober 2019
Yang menyatakan,

Dini Ratna Sari
NIM. 150210204036

SKRIPSI

**KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR
AFEKTIF SISWA KELAS V DI SDN se-KECAMATAN KALIWATES
JEMBER**

Oleh
Dini Ratna Sari
NIM 150210204036

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Mutrofin M.Pd

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M. Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR
AFEKTIF SISWA KELAS V DI SDN se-KECAMATAN KALIWATES
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir kuliah dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Dini Ratna Sari**
NIM : **150210204036**
Angkatan tahun : **2015**
Daerah Asal : **Banyuwangi**
Tempat, tanggal lahir : **Banyuwangi, 28 Maret 1996**
Jurusan/ program : **Ilmu Pendidikan/ S1-PGSD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V Di SDN se-Kecamatan Kaliwates Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : senin

tanggal : 28 Oktober 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Dosen Penguji Utama,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19770915 200501 2 001

Dosen Penguji Anggota

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Afektif Kelas V di SDN se-Kecamatan Kaliwates Jember; Dini Ratn Sari, 150210204036; 2019; 40 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain sehingga terdapat timbal balik. Kemampuan berinteraksi sosial harus dimiliki manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lain. Semakin baik interaksi sosial siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar afektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah semakin baik interaksi sosial semakin baik hasil belajar afektif siswa kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah semakin baik interaksi sosial semakin baik hasil belajar afektif siswa kelas V di SDN se-Kecamatan Kaliwates Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi berjumlah 182 siswa pada kelas V SDN se-Kecamatan Kaliwates Jember meliputi SDN Kepatihan 01 Jember, SDN Kepatihan 02 Jember, SDN Kepatihan 03 Jember, SDN Kepatihan 04 Jember, SDN Kepatihan 06 Jember . Teknik sampling yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling* dengan bilangan *randown* , jumlah sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan lembar observasi. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas diuji dengan rumus *Alpha* dengan berbantuan SPSS versi 20. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Product Moment Pearson* berbantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar afektif siswa. Hal ini berarti semakin baik interaksi sosial maka semakin baik hasil belajar afektif siswa, yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar 0,748, sedangkan r_{tabel} dengan jumlah $N=25$ pada taraf

kesalahan 5% adalah 0,266 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,748 > 0,266$) dan koefisien determinasi 56%. Hal ini menunjukkan bahwa 56% interaksi sosial memiliki kontribusi terhadap hasil belajar afektif sisanya 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini bahwa semakin baik interaksi sosial maka semakin baik hasil belajar afektif siswa kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember. Saran guru sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam berkelompok, dan bagi peneliti yang ingin meneliti interaksi sosial siswa, peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas interaksi sosial dikaitkan dengan faktor lain.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam untuk junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi yang berjudul “Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V Di SDN se-Kecamatan Kaliwates Jember” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing saya dengan sabar;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang sabar membimbing saya;
3. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd. selaku dosen penguji yang selalu sabar;
4. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku dosen pembahas yang selalu sabar dan pengertian;
5. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan,, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 28 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Interaksi Sosial	5
2.1.1 Pengertian Interaksi Sosial	5
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	6
2.1.3 Bentuk-bentuk interaksi sosial.....	7
2.1.4 Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.....	10
2.2 Hasil Belajar	14
2.3 Keterkaitan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar	18
2.4 Kerangka Berfikir	18
2.5 Penelitian yang Relevan.....	19
2.6 Hipotesisi Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Definisi Operasional	22
3.5 Populasi dan Sampel.....	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 Sampel.....	23
3.6 Teknik Pengambilan Data.....	24
3.6.1 Angket	24
3.6.2 Observasi	25

3.7 Uji Coba Instrumen	25
3.7.1 Validitas Angket dan Lembar Observasi	25
3.7.2 Reabilitas Angket dan Lembar Observasi	26
3.8 Teknik Analisis Data	28
3.8.1 Uji Koefisien Korelasi.....	28
3.8.2 Uji Determinan	28
BAB 4. PEMBAHASAN.....	30
4.1 Analisis Uji Coba Instrumen	30
4.1.1 Validasi Angket	30
4.1.2 Reliabilitas Angket.....	31
4.1.3 Validasi Lembar Observasi	31
4.1.4 Reliabilitas Lembar Observasi.....	32
4.2 Analisis Data (Pengujian Hipotesis)	33
4.2.1 Uji Koefisien Korelasi.....	33
4.2.2 Uji Determinan	34
4.3 Pembahasan	35
BAB 5. PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

2.1 Taksonomi Bloom Ranah Afektif	16
3.1 Data Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Kaliwates Jember	23
3.2 Skor Alternatif Jawaban Dan Pedoman Penskoran Instrumen	24
3.3 Kriteria Interpretasi Tingkat Keterandalan.....	27
3.4 Hasil Uji Reliabilitas	27
3.5 Hasil Uji Reliabilitas	27
4.1 Data Hasil Validasi Ahli.....	30
4.2 Hasil Uji Reliabilitas	31
4.3 Data Hasil Validasi Ahli.....	32
4.4 Hasil Uji Relibilitas.....	33
4.5 Analisis Korelasi Masing-Masing Indikator	33
4.6 Hasil Uji Hipotesis	34
4.7 Hasil Uji Determinan	35

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	18
4.1 Hasil Kontribusi Indikator Interaksi Sosial	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	41
B. Instrumen Angket Penelitian	44
C. Bukti Pengisian Lembar Angket Penelitian	50
D. Kisi-Kisi Lembar Observasi Hasil Belajar Afektif.....	56
E. Lembar Observasi Hasil Belajar Afektif.....	57
F. Bukti Pengisian Lembar Observasi Hasil Belajar Afektif	61
G. Daftar Validator Instrumen Penelitian	73
H. Validasi Ahli.....	74
I. Data Hasil Validasi.....	76
J. Daftar Responden Uji Coba Instrumen	77
K. Tabulasi Instrumen Uji Coba	79
L. Hasil Validasi Instrumen Angket	91
M. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket	93
N. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	94
O. Daftar Nama Populasi	97
P. Hasil Belajar Afektif.....	98
Q. Perhitungan Hasil Belajar Afektif	99
R. Hasil Tabulasi Instrumen Penelitian	100
S. Hasil Analisis Uji Koefisien Korelasi.....	107
T. Hasil Analisis Koefisien Determinan	108
U. Surat Ijin Penelitian	110
V. Dokumentasi	115
W. Biodata Mahasiswa.....	117

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memaparkan tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan, (4) manfaat.

1.1 Latar belakang

Hakikatnya manusia merupakan makhluk yang memiliki dua fungsi, yaitu sebagai makhluk individual dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia memiliki potensi dan kemampuan intelektual masing-masing yang berbeda. Sedangkan, sebagai makhluk sosial manusia memiliki kemampuan bersosialisasi dengan orang lain. Dalam kehidupannya, manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu juga dengan pendidikan, manusia dapat mewujudkan tujuan pendidikan dengan adanya interaksi dan komunikasi sosial dengan manusia lainnya. Effendi R (2011: 32) mengemukakan bahwa ada beberapa alasan manusia dapat dikatakan sebagai makhluk sosial yaitu meliputi: 1) manusia tunduk pada aturan, norma sosial, 2) perilaku manusia mengharapkan suatu penilaian dari orang lain, 3) manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain, 4) potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia. Kemampuan intelektual dan sosialisasi dapat dikembangkan melalui proses belajar. Hal ini dapat tercapai melalui proses pendidikan, yang mana pendidikan sangat penting bagi manusia.

Dalam proses pendidikan, penting adanya interaksi dengan manusia lain guna mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila di dalam proses belajar mengajar tidak ada interaksi yang berlangsung. Effendi R (2011: 34) mengemukakan bahwa interaksi adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Walgito (dalam Virgia, 2014) interaksi sosial adalah hubungan individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan saling timbal balik. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial

merupakan hubungan timbal balik antara individu satu dengan yang lain yang dapat mempengaruhi pikiran dan tindakan individu tersebut.

Soekanto (2006: 64), bentuk-bentuk interaksi sosial ada dua yaitu 1) asosiatif yang meliputi kerja sama, asimilasi, akomodasi dan akulturasi. 2) disosiatif meliputi persaingan, kontravensi, dan pertentangan. Anwar (2013) mengemukakan bahwa akomodasi adalah suatu cara menyelesaikan pertentangan tanpa ada salah satu pihak yang dirugikan sehingga pihak lain tidak kehilangan kepribadiannya. Koentjaraningrat (dalam Purwanti, 1980) mengemukakan bahwa asimilasi merupakan suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan-tujuan bersama. Sedangkan akulturasi merupakan proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Purwanto (2014) hasil belajar adalah tolok ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Slameto (2003: 54-60) faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Selain faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Aunurrahman (2014: 187) faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar siswa yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan sosial, kurikulum, sekolah, sarana dan prasarana.

Lingkungan sosial berperan penting bagi siswa, apabila ada siswa yang berteman dengan anak yang rajin maka siswa tersebut akan termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar. Berlaku sebaliknya apabila siswa berteman dengan anak yang kurang serius dalam belajar maka siswa tersebut akan terbawa perilaku seperti itu. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam proses belajar.

Selain itu, tidak sedikit guru yang mengabaikan kemampuan interaksi sosial siswa dan lebih mementingkan hasil. Seperti pengalaman peneliti, masih banyak ditemukan siswa yang kurang mampu berinteraksi sosial di dalam kelas. Kurang terbinanya persahabatan, kurangnya rasa percaya diri antar siswa dan terbentuknya kelompok-kelompok kecil di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang malu-malu dalam mengemukakan pendapat, ataupun mengajukan pertanyaan seputar materi yang belum dimengerti, kurang kerjasama, komunikasi di antara siswa dan ada siswa yang kurang menghargai siswa yang lain sehingga menimbulkan suasana belajar yang gaduh. Selain itu masih ada siswa yang menyendiri di kelas karena dijauhin temannya sehingga membuat dirinya tidak percaya diri. Hingga saat ini belum ada pemecahan masalah yang mampu mengatasinya secara komperhensif, sehingga masih membutuhkan waktu yang lama untuk mengatasi hal tersebut sehingga ditemukan solusi yang tepat. Hal itu pula yang yang menjadi masalah yang terjadi pada siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember.

Berdasarkan pengalaman KK-PLP di SDN Kepatihan 01 Jember pada kelas VC dan VD peneliti mengamati pada saat kegiatan pembelajaran siswa masih sulit menyampaikan pendapat, kurang kerja sama dengan siswa lain, dan kurang menghargai saat siswa menyampaikan suatu pendapat singga menimbulkan kegaduhan di dalam kelas. Suasana kelas yang tidak kondusif atau gaduh akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil interaksi sosial yang baik maka hasil belajar siswa yang baik. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Fernanda, dkk. (2012) dengan judul “Hubungan kemampuan interaksi sosial dengan hasil belajar” menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan interaksi sosial dengan hasil belajar sebesar 0,619 dengan taraf signifikan 0,01. Hal ini berarti apabila kemampuan interaksi siswa baik maka hasil belajar siswa baik begitupun sebaliknya kemampuan interaksi siswa tidak baik maka hasil belajar siswa tidak baik.

Dari beberapa temuan yang ada, kecenderungan siswa dalam berinteraksi di lingkungan kelasnya dan perbedaan hasil belajar yang siswa dapat, maka peneliti tertarik ingin mengadakan penelitian tentang “Korelasi antara Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu: “apakah semakin baik interaksi sosial siswa semakin baik hasil belajar afektif siswa kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusaan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui apakah semakin baik interaksi sosial siswa semakin baik hasil belajar afektif siswa kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember.

1.4 Manfaat

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang peneliti harapkan manfaatnya antara lain:

- a. Bagi guru
 - Dapat mempermudah dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa.
 - Dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk memahami siswa sehingga dapat melakukan tindakan yang sesuai dalam membimbing siswa.
- b. Bagi siswa
 - Dapat memberikan evaluasi dalam berinteraksi yang baik dengan siswa maupun guru di dalam kelas.
- c. Bagi peneliti
 - Sebagai pengembangan dan pengantar untuk pengembang penelitian lebih lanjut bagi peneliti

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab 2 tinjauan pustaka merupakan bab yang memaparkan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang (1) interaksi sosial, (2) hasil belajar, (3) keterkaitan interaksi sosial terhadap hasil belajar, (4) kerangka berfikir, (5) penelitian yang relevan, (6) hipotesis penelitian.

2.1 Interaksi Sosial

2.1.1 Pengertian interaksis sosial

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, kenyataan tersebut menyebabkan manusia tidak dapat hidup normal tanpa kehadiran manusia yang lain. Hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai interaksi sosial. Boner (dalam Rizky, 2016) interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, di mana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya. Kolip (2011:63) interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Sedangkan pengertian interaksi sosial adalah hubungan antar individu satu dengan individu lain, individu yang satu mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan timbal balik (Indratri, 2014). Sejalan dengan pendapat Soekanto (2010:55) interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi sehingga terjadinya hubungan timbal balik dan hubungan tersebut akan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan bersama.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

Dalam interaksi sosial ada beberapa faktor yang memengaruhi. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

1. Faktor imitasi

Ahmadi (2009:52) mengemukakan bahwa seluruh kehidupan sosial berdasarkan pada faktor imitasi. Faktor imitasi memiliki peranan dalam interaksi sosial yaitu mendorong terjadinya komunikasi dan mendorong seseorang dalam mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Namun demikian imitasi memiliki dampak negatif seperti meniru tindakan-tindakan yang menyimpang.

2. Faktor sugesti

Sugesti adalah pengaruh psikis yang datang dari diri sendiri maupun dari orang lain yang umumnya diterima tanpa adanya kritik. Sugesti dan imitasi dalam hubungannya dengan interaksi sosial memiliki arti yang hampir sama. Perbedaan terletak pada imitasi orang hanya mengikuti salah satu saja, tetapi sugesti memiliki sebuah pandangan atau sikap dari dirinya lalu diterima oleh orang lain diluarnya.

3. Faktor identifikasi

Faktor identifikasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Dalam prosesnya, identifikasi berlangsung secara tidak sadar dan irasional. Hal ini berdasarkan kecenderungan dalam dirinya yang tidak dapat diperhitungkan secara rasional. Proses identifikasi dapat berlangsung disengaja maupun tanpa disengaja.

4. Faktor simpati

Simpati merupakan perasaan tertarik seseorang dengan orang lain. Simpati timbul karena adanya penilaian perasaan. Dimana proses simpati berlangsung secara perlahan-lahan secara sadar dalam hubungannya dengan dua atau lebih orang. Dorongan utama dalam proses simpati yaitu untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Pada awalnya seseorang tanpa disadari memiliki perasaan empati, namun karena ada identifikasi dari komunikasi yang

terus berkembang maka menimbulkan sebuah ketertarikan. Hal ini menjadi dasar lancarnya berinteraksi sosial.

2.1.3 Bentuk-bentuk interaksi sosial

Proses sosial yang timbul akibat interaksi sosial ada dua macam sebagai berikut:

1. Proses asosiatif

a. Kerjasama

Kerjasama muncul apabila orang-orang menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama. Dalam kerjasama memiliki pengetahuan dan pengendalian diri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan melalui kerja sama. Charles (dalam Soekanto, 2014:66). Adapun contoh kerjasama meliputi kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas dari guru, kerjasama dalam lomba menghias kelas, dan piket kelas.

b. Akomodasi

Anwar (2013) mengemukakan bahwa akomodasi adalah suatu cara menyelesaikan pertentangan tanpa ada salah satu pihak yang dirugikan sehingga pihak lain tidak kehilangan kepribadiannya. Akomodasi memiliki tujuan yang berbeda-beda disesuaikan dengan situasi yang dihadapi. Adapun tujuan akomodasi yaitu: 1) untuk mengurangi pertentangan antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok lain yang diakibatkan kesalahpahaman, 2) mencegah terjadinya pertentangan sementara waktu, 3) dapat membuat kelompo-kelompok sosial yang hidupnya terpisah dapat terjalin kerjasama. Adapun contoh akomodasi misalnya di dalam suatu kelompok penari terdapat suatu perselisihan antar penari maka akan diadakan mediasi agar tidak terjadi kesalahpahaman, tercapai tujuan bersama dan tidak terjadi perselisihan yang panjang.

c. Asimilasi

Koentjaraningrat (dalam Purwanti, 1980) mengemukakan bahwa asimilasi merupakan suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk

mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan-tujuan bersama.

Berkaitan dengan interaksi antar budaya, asimilasi diartikan sebagai proses sosial yang timbul bila ada: (1) kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaannya, (2) individu-individu sebagai anggota kelompok itu saling bergaul secara langsung dan intensif dalam waktu yang relatif lama, (3) kebudayaan-kebudayaan dari kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Adapun contoh yang sering digunakan untuk menjelaskan proses asimilasi yaitu:

“ A adalah orang Indonesia yang menyukai tarian Jaipong. Ia berteman baik dengan B yang merupakan orang Amerika latin dan bisa tarian tradisionalnya Amerika Latin (Tango). Keduanya terus menerus berinteraksi maka terjadilah percampuran budaya yang menghasilkan budaya baru yang merupakan hasil penyatuan tarian Jaipong dan Tango, tetapi tarian baru tersebut tidak mirip sama sekali dengan tarian Jaipong atau Tango.

d. Akulturasi

Koentjaraningrat (dalam Purwanti, 1980) mengemukakan bahwa akulturasi merupakan proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Dalam hal ini terdapat perbedaan antara bagian kebudayaan yang sukar berubah dan terpengaruh oleh unsur-unsur kebudayaan asing (*convert culture*), dengan bagian kebudayaan yang mudah berubah dan terpengaruh oleh unsur-unsur kebudayaan asing (*overt culture*). *Convert culture* misalnya: 1) sistem nilai-nilai budaya, 2) keyakinan-keyakinan keagamaan yang dianggap keramat, 3) beberapa adat yang sudah dipelajari sangat dini dalam proses sosialisasi individu warga masyarakat, dan 4) beberapa adat

yang mempunyai fungsi terjaring luas antar masyarakat. Sedangkan *overt culture* misalnya kebudayaan fisik, seperti alat-alat dan benda-benda yang berguna, tetapi juga ilmu pengetahuan, tata cara, gaya hidup. Dan rekreasi yang berguna dan memberi kenyamanan.

Ada beberapa contoh yang sering digunakan untuk menjelaskan proses akulturasi antara lain: (1) menara kudus, akulturasi antara Islam (fungsinya sebagai masjid) dengan Hindu (ciri fisik menyerupai bangunan pura pada agama Hindu). (2) wayang, akulturasi kebudayaan Jawa (tokoh wayang: Semar, Gareng, Petruk, Bagong) dengan India (ceritanya diambil dari kitab Ramayana dan Mahabharata). (3) candi borobudur, akulturasi antara agama Budha (candi digunakan untuk ibadah umat Budha) dengan masyarakat sekitar daerah Magelang dan sekitarnya.

2. Proses disosiatif

a. Persaingan

Persaingan adalah proses sosial baik secara individual ataupun kelompok manusia yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan dengan cara menarik perhatian publik umum tanpa menggunakan ancaman dan kekerasan. Gillin dan Gillin (dalam Soekanto: 2014:86)

b. Kontravensi

Pada hakikatnya kontravensi adalah suatu bentuk proses sosial yang berada diantara persaingan dan konflik. Kontravensi ditandai dengan adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang atau suatu rencana, dan biasanya menyembunyikan ketidaksukaan terhadap orang lain, kebencian, dan keraguan terhadap kepribadian seseorang. Wujud kontravensi antara lain sikap tidak senang, baik secara tersembunyi maupun terang-terangan seperti perbuatan menghalangi, menghasut, memfitnah, berkhianat, provokasi, dan intimidasi yang ditunjukkan terhadap perorangan atau kelompok atau terhadap unsur-unsur kebudayaan golongan tertentu. Sikap tersebut dapat berubah menjadi kebencian akan tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau konflik. Asrul (2013)

c. Pertentangan (Konflik)

Suyanto (dalam Asrul, 2013) mengemukakan bahwa *konflik* adalah proses sosial antar perorangan atau kelompok masyarakat tertentu, akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang sangat mendasar, sehingga menimbulkan adanya semacam gap atau jurang pemisah yang menggajal interaksi sosial di antara mereka yang bertikai.

2.1.4 Syarat-syarat terjadinya interaksi

Interaksi sosial dapat terjadi apabila memenuhi dua hal sebagai berikut.

1. Kontak sosial

Kontak sosial terjadi pada individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Soekanto (2014:60) mengemukakan bahwa dalam kontak sosial tidak hanya tergantung pada tindakan tetapi juga penting adanya tanggapan dari tindakan tersebut. Kontak sosial bersifat positif yaitu dapat menjalin kerjasama dengan orang lain. Selain bersifat positif, kontak sosial bersifat negatif yang mengakibatkan adanya pertentangan sehingga tidak menghasilkan interaksi sosial.

Kontak juga bersifat primer dan sekunder. Kontak bersifat primer apabila hubungan yang berlangsung dengan cara bertemu dan bertatap muka seperti berjabat tangan dengan orang lain akan disertai dengan senyuman. Sedangkan kontak bersifat sekunder apabila hubungan yang berlangsung harus melalui perantara seperti bertelepon dan berkirim surat. Dengan demikian kontak primer dan sekunder akan terjadi hubungan timbal balik dengan individu. Kontak sosial memerlukan adanya saling pengertian dan kerjasama antar individu.

Ada empat komponen pokok dalam kontak sosial sebagai berikut:

a. Percakapan

Menurut Sugiyo (2005:17) percakapan memerlukan manajemen interaksi agar dalam percakapan dapat mengalir dan tidak adanya kecanggungan apabila berhenti ditengah-tengah percakapan yang membuat orang lain tidak nyaman. Dalam suatu aktiviatas, percakapan dapat melibatkan pembicara dan pendengar untuk dapat menyampaikan kebersamaan yang dapat diekspresikan secara verbal dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menggunakan kata kita dan kami, seperti “ Jam berapa aku dan kamu pergi ke sekolah” diganti dengan “ Jam berapa kita pergi ke sekolah”
- 2) Adanya respon ketika diajak berbicara, seperti “ Iya kamu benar”
- 3) Fokus terhadap pembicaraan orang lain

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa percakapan dilakukan dengan berbicara sopan, tidak adanya emosi saat berbicara, memberikan tanggapan terhadap lawan berbicara dan harus fokus terhadap pembicaraan orang lain.

b. Melakukan kontak mata

Dalam berbicara dengan orang lain perlu melakukan kontak mata. Hal ini dikarenakan dapat menunjukkan adanya perhatian pada lawan bicara. Ketika berbicara dengan melihat dan menatap pada seseorang kita dapat menyampaikan perasaan seperti emosi, takut dan sayang. Pada umumnya kita dapat bertahan dalam melakukan kontak mata apabila pembicaraan yang dilakukan membahas topik yang menarik. Berlaku sebaliknya, cenderung menghindar dari kontak mata apabila ketika kita tidak nyaman dengan lawan bicara.

c. Saling pengertian dan menerima

Menurut Sugiyo (2005:68) saling pengertian dan menerima adalah sikap seseorang dalam melihat orang lain sebagaimana adanya. Sikap ini menunjukkan agar tidak membeda-bedakan orang lain dan sikap tulus tanpa ada syarat tertentu. Menerima bukan berarti menyetujui semua yang dilakukan orang lain tetapi lebih memahami orang tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dengan saling menghargai, memberikan kesempatan, dan saling memahami perasaan masing-masing.

d. Bekerja sama

Kerjasama timbul ketika memiliki kepentingan-kepentingan yang sama yang mengharuskan bekerjasama dengan orang lain. Kepentingan-kepentingan yang sama antar individu harus memiliki kesadaran pada setiap individu itu sendiri seperti kesediaan untuk membantu, dan saling memberi dan menerima pengaruh orang lain.

2. Komunikasi

Komunikasi verbal maupun nonverbal digunakan untuk menyampaikan perasaan ataupun ide kepada orang lain. Devito (dalam Sugiyo, 2005:4) mengemukakan lima ciri-ciri komunikasi sebagai berikut.

a. Keterbukaan

Komunikasi memiliki ciri keterbukaan, maksudnya adanya ketersediaan kedua pihak untuk membuka diri, memberi tanggapan kepada orang lain, dan dapat merasakan pikiran dan perasaan orang lain. Keterbukaan penting dalam komunikasi agar lebih bermakna dan efektif. Keterbukaan berarti adanya niatan antara kedua belah pihak antara komunikator dan komunikan untuk saling memahami dan terbuka.

Menurut Sugiyo (2005:14) mengemukakan bahwa kualitas keterbukaan terdiri dari tiga aspek meliputi, 1) komunikator harus terbuka kepada pihak yang diajak komunikasi, 2) adanya kemauan dari komunikator untuk dapat bereaksi dengan jujur terhadap respon yang datang, 3) harus mengakui perasaan dan pikiran yang sudah diekspresikan merupakan milik kita sehingga harus dapat dipertanggungjawabkan.

b. Empati

Empati diperlukan dalam komunikasi agar terjadi suasana kondusif. Dengan berempati kita dapat memahami perasaan, pikiran, dan keinginan orang lain sedekat mungkin. Dalam berkomunikasi, komunikator yang menunjukkan empati pada komunikan akan mendukung berkembangnya suasana hubungan yang didasari atas saling pengertian, penerimaan, dipahami dan adanya kesamaan diri. Semakin kita mengetahui tentang orang lain kita dapat melihat yang apa mereka lihat dan merasakan apa yang orang lain rasakan.

c. Dukungan

Devito (dalam Sugiyo, 2005:4) menyatakan keterbukaan dan empati tidak akan bertahan lama apabila tidak di dukung dengan suasana yang mendukung. Hal ini berarti dalam komunikasi diperlukan adanya suasana yang mendukung atau motivasi teruma pada komunikator. Komunikasi yang

efektif dapat memotivasi orang lain dan mengetahui apakah ucapan dan fikiran bersifat suportif.

d. Rasa positif

Sikap positif berarti adanya kecenderungan tingkahlaku dari komunikator untuk memberikan penilaian yang positif bagi komunikan. Ada dua aspek yang harus ditunjukkan sikap positif dalam komunikasi meliputi, 1) komunikasi hendaknya memberikan nilai positif dari komunikator. Maksud dari pernyataan diatas yaitu dalam berkomunikasi, ketika komunikator memberikan nilai positif terhadap komunikan maka komunikan juga harus menunjukkan sikap positif juga. Begitupun sebaliknya, ketika komunikator menunjukkan sikap negatif maka komunikan juga menunjukkan sikap negatif pula. 2) perasaan positif dalam diri komunikator. Dengan demikian situasi dalam komunikasi hendaknya menyenangkan.

e. Kesamaan

Kesamaan menunjukkan kesetaraan antara komunikator dan komunikan. Dengan kata lain kesetaraan dalam komunikasi merupakan ciri yang penting. Hal ini karena apabila komunikator menganggap kedudukannya lebih tinggi dari komunikan maka akan ada jarak untuk kedua belah pihak sehingga mengakibatkan proses komunikasi terhambat. Beda halnya ketika komunikator menganggap dirinya setara dengan komunikan maka kedua belah pihak akan merasa nyaman sehingga proses komunikasi berjalan dengan lancar. Sugiyo (2005:69) menyatakan bahwa persamaan merupakan sikap seseorang yang menunjukkan derajat yang sama dengan orang lain dan tidak merasa superior, tidak merasa lebih baik dengan orang lain serta demokratis. Hal ini berarti dalam komunikasi sikap persamaan ditunjukkan dengan tidak menggurui orang lain yang tingkatannya sama. Ketika dalam komunikasi, komunikator menunjukkan rasa persamaan maka komunikan merasa dihargai sehingga ada kemungkinan terjalin kerjasama antar kedua belah pihak.

Berdasarkan ciri-ciri komunikasi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam komunikasi dengan orang lain memerlukan keterbukaan,

empati, memberi dukungan, rasa positif dan adanya kesamaan terhadap orang lain.

Mead (dalam Fauzan, 2015: 36) mengemukakan bahwa dalam teori Interaksionisme Simbolik, kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol, mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol-simbol yang mempresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dan juga pengaruh yang ditimbulkan dari penafsiran simbol-simbol tersebut terhadap perilaku pihak-pihak yang terlihat dalam interaksi sosial.

Mead (dalam Fauzan, 2015: 36) mengemukakan bahwa Teori Interaksionisme Simbolik berdasarkan pada premis-premis berikut.

- a. Individu merespon suatu situasi simbolik. Individu merespon lingkungan termasuk objek fisik (benda) dan objek sosial (perilaku manusia) berdasarkan media yang dikandung komponen-komponen lingkungan bagi mereka.
- b. Makna adalah produk interaksi sosial. Makna tidak melihat pada objek melainkan dinegosiasikan melalui penggunaan bahasa. Negosiasi ini dimungkinkan karena manusia mampu mewarnai segala sesuatu bukan hanya objek fisik, tindakan atau peristiwa namun juga gagasan yang abstrak.
- c. Makna yang diinterpretasikan individu dapat berubah dari waktu ke waktu, sejalan dengan perubahan situasi yang ditemukan dalam interaksi sosial, perubahan interpretasi dimungkinkan karena individu dapat melakukan proses mental, yakni berkomunikasi dengan dirinya sendiri.

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini mengambil dari syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. Adapun syarat terjadinya interaksi sosial meliputi kontak sosial dan komunikasi. Indikator interaksi sosial terlampir pada *lampiran A*.

2.2 Hasil belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Suprijono (dalam Anita: 2016) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kompetensi

kemanusiaan saja. Hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar yang di dalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru secara sadar sehingga membentuk suatu pengalaman baru. Pengalaman belajar ini yang disebut dengan hasil belajar. Pengalaman belajar dapat berupa perbuatan, sikap, ketrampilan, pengetahuan, nilai, dsb. Sejalan dengan Mutrofin (2018: 114) mengemukakan bahwa hasil pembelajaran seluruh efek yang ada pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotorik yang ditimbulkan oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrumen tertentu setelah melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri individu karena suatu proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Siswa yang sudah mengalami perubahan setelah proses belajar mengajar dapat diukur dalam bentuk tes.

Mutrofin (2018: 122) mengemukakan bahwa variabel hasil belajar berbasis taksonomi Bloom adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kognitif

Hasil pembelajaran meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, ketrampilan, ketrampilan intelektual, dan hasil belajar pembelajaran proses kognitif (Bloom, et al., 1956; Miller, et al., 2009, Marzano & Kendall, 2007; Naderson, et al., 2013)

2. Aspek Afektif

Hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, penyesuaian diri (Krathwohl, Bloom & Masia, 1999, Miller, et al., 2009)

3. Aspek Psikomotorik

Hasil pembelajaran psikomotorik yang bermuatan perseptual dan ketrampilan motorik (Simpson, 1996, 1972; Harrow, 1972, Miller, et al., 2009)

Dalam penelitian ini hasil belajar yang diukur adalah kemampuan siswa dalam ranah afektif melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan di dalam kelas. Anderson, *et al* (dalam Mutrofin, 2018) mengemukakan bahwa hasil

pembelajaran afektif meliputi lima hal, yaitu menerima atau memperhatikan (*receiving*), menanggapi (*responding*), menilai (*valuing*), mengatur atau mengorganisasikan (*organization*) dan karakterisasi dengan satu nilai atau kelompok nilai (*characterization by a value or value complex*).

1. *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Receiving adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Pada jenjang ini misalnya kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar.

2. *Responding* (menanggapi)

Kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

3. *Valuing* (menilai/menghargai)

Menilai atau menghargai adalah memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Pada kaitannya dengan proses belajar mengajar, peserta didik tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk.

4. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Mengatur atau mengorganisasikan adalah perkembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dari prioritas nilai yang dimiliki.

5. *Characterization by a value or value complex* (karakterisasi dengan satu nilai atau kelompok)

Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Di sini proses internalisasi nilai yang telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hierarki nilai. Nilai ini telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah

mempengaruhi emosinya. Hal ini menunjukkan tingkatan efektif sikap batin peserta didik.

Taksonomi Bloom (1956) menyatakan bahwa ada lima kategori hasil belajar afektif yaitu menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Hasil belajar afektif yang dikemukakan oleh Bloom pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Taksonomi Bloom Ranah Afektif

Tingkatan	Taksonomi Bloom (1956)
A1	Menerima
A2	Menanggapi
A3	Menilai
A4	Mengelola
A5	Menghayati

Ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan instrumen aspek afektif. Adapun langkah-langkahnya meliputi (1) menentukan ranah afektif yang akan dinilai, misalnya sikap percaya diri, tanggungjawab, dan disiplin. (2) menentukan tipe skala yang digunakan, misalnya skor 4 apabila mulai membudaya, skor 3 apabila mulai berkembang, skor 2 apabila mulai terlihat, dan skor 1 belum terlihat.

Hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda dikarenakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2003: 54-60) faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Selain faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Menurut Aunurrahman (2014: 187) faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar siswa yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan sosial, kurikulum, sekolah, sarana dan prasarana.

2.3 Keterkaitan interaksi sosial terhadap hasil belajar

Walgito (dalam Indratri, 2014) mengemukakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antar individu satu dengan individu lain, individu yang satu mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan timbal balik. Interaksi sosial memungkinkan adanya kerja sama antara siswa dengan siswa.

Sudjana (2004:30) mengemukakan bahwa ranak afektif adalah perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan beraksi dalam lingkungan tertentu, dalam kenyataannya ranah ini berkenaan dengan sikap dan perilaku. Sukmadianata (2011:44) mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku individual yang bersumber dari dalam dirinya (faktor internal) ataupun yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal merupakan segala sifat dan kecakapan yang dimiliki atau dikuasai individu dalam perkembangannya, diperoleh dari hasil keturunan atau karena interaksi dengan lingkungannya. Faktor eksternal merupakan segala hal yang diterima individu dari lingkungannya. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampun interaksi siswa sangat penting dilakukan dalam proses belajar mengajar dan memiliki keterkaitan dengan hasil belajar.

2.4 Kerangka berfikir

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pada penelitian ini akan membahas tentang faktor eksternal yaitu lingkungan sosial. Pada lingkungan sosial terjadi interaksi sosial antara individu. Dalam interaksi, ada dua hal yang diperlukan yang harus diperhatikan agar interaksi menjadi baik meliputi: 1) kontak sosial, meliputi percakapan, kontak mata, saling pengertian dan kerja sama, 2) komunikasi, meliputi keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan. Dua hal tersebut tidak boleh saling dipisahkan satu sama lain karena tanpa hal tersebut interaksi tidak berjalan dengan baik. Sama halnya dengan hasil belajar, apabila ingin mendapatkan hasil belajar

yang baik maka harus dapat bergaul dan berinteraksi. Hal ini dikarenakan apabila individu tidak mengerti akan suatu hal maka dapat bertanya dengan individu lain, dan apabila antar individu tidak mengerti akan suatu hal maka dapat bekerja sama. Dengan demikian terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember. Adapun kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 menunjukkan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat dan interaksi sosial (X) sebagai variabel bebas. Interaksi sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan adanya interaksi sosial yang baik mampu membuat siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

2.5 Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk menunjang tinjauan pustaka yang dikemukakan. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriastuti (2013) yang berjudul “ *Pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa* “. Hasil yang diperoleh bahwa antara interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sumbangkan efektifnya sebesar 83,72% dan 16,28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurwati A (2009) yang berjudul “ *Hubungan antara Interaksi Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa* “. Hasil yang diperoleh bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel interaksi sosial dengan prestasi belajar sebesar 0,227(27,7%). Artinya semakin baik interaksi sosial siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Fernanda, dkk. (2012) dengan judul “*Hubungan kemampuan interaksi sosial dengan hasil belajar*” menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan

interaksi sosial dengan hasil belajar sebesar 0,619 dengan taraf signifikan 0,01. Hal ini berarti apabila kemampuan interaksi siswa baik maka hasil belajar siswa baik begitupun sebaliknya kemampuan interaksi siswa tidak baik maka hasil belajar siswa tidak baik.

Nuraida A (2013) dengan judul "*Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Selabu Kecamatan Mangunrejo*" menunjukkan pencapaian interaksi sosial siswa sebesar 73,44%, sedangkan pencapaian aktivitas belajar siswa sebesar 74,03%. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana menjelaskan bahwa interaksi sosial siswa memiliki keeratan hubungan sebesar 0,809 dan berada pada kategori tinggi.

Suharti dan Muhammad Darwis (2015) dengan judul "*Pengaruh Pola Asuh Demokrasi, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Sekecamatan Manggala di Kota Makasar*" menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa matematika se kecamatan Manggala baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kecerdasan emosional dan efikasi diri, interaksi sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kecerdasan emosional dan efikasi diri.

Berdasarkan tinjauan pustaka pada penelitian yang relevan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa.

2.6 Hipotesis penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah "semakin baik interaksi sosial siswa semakin baik hasil belajar afektif siswa kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember".

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan komponen-komponen metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi : 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) variabel penelitian, 4) definisi operasional, 4) populasi dan sampel, 5) teknik pengumpulan data, 6) uji coba instrumen, 8) teknik analisis data.

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang study korelasi interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Menurut Masyud, (2016:130) penelitian korelasi merupakan penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Ada dua jenis penelitian korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi sejajar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel-variabel yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat study korelasi antara interaksi sosial terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini diasumsikan apabila siswa berinteraksi sosial dengan baik maka hasil belajar siswa lebih optimal. Dengan demikian penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi sejajar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN sekecamatan Kaliwates Jember pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:25) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dapat diartikan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi faktor pengaruh dan penyebab terhadap suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah interaksi sosial (X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan karena adanya faktor atau pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V.

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati oleh peneliti. Konsep yang diamati ini sangat penting, karena hal yang dapat diamati akan membuka peluang bagi peneliti lain untuk diuji kembali. Oleh karena itu untuk menghindari salah penafsiran yang berbeda-beda dalam judul penelitian ini, maka penjelasan beberapa istilah sebagai berikut.

a. Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi sehingga terjadinya hubungan timbal balik dan hubungan tersebut akan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam penelitian ini interaksi sosial yang diteliti pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun indikator interaksi sosial meliputi keterbukaan, empati, memberikan dukungan atau motivasi, rasa positif, dan

kesamaan dengan orang lain (Asrul, 2013). Pada penelitian ini data indikator interaksi sosial diperoleh dengan angket.

b. Hasil belajar siswa kelas V

Hasil belajar adalah nilai atau skor hasil belajar afektif yang diperoleh dari observasi.

3.5 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2015:90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates sebanyak 182 siswa.

Tabel 3.1

Data siswa kelas V SDN seKecamatan Kaliwates Jember

No	Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
1	SDN Kepatihan 01 jember	38
2	SDN Kepatihan 02 jember	37
3	SDN Kepatihan 03 jember	36
4	SDN Kepatihan 04 jember	35
5	SDN Kepatihan 06 jember	36
Jumlah		182

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2015:120) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Masyut (2016:98) mengemukakan bahwa sampel acak sederhana (*simple random sampling*) biasanya dilakukan dengan cara undian atau lotre dari nomor-nomor subjek yang ada dalam populasi. Teknik ini memberikan peluang atau hak kepada semua subjek dalam populasi untuk dijadikan sampel. Pada penelitian ini

mengambil 5 siswa dari setiap sekolah sehingga jumlah siswa yang menjadi sampel sebanyak 25 siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015:115) teknik pengumpulan data adalah langkah pertama dalam penelitian. Tujuan penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun data yang diperoleh menggunakan beberapa metode yaitu angket, observasi dan dokumentasi.

3.6.1 Angket

Sugiyono (2015:126) mengemukakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Masyhud (2016:268) mengemukakan bahwa angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket diberikan kepada siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember. Tipe pertanyaan dalam angket yaitu pertanyaan yang mengharapkan responden memilih salah satu jawaban alternatif yang telah tersedia.

Instrumen penelitian agar lebih akurat maka menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2015) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik pengukuran pada penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban alternatif. Alternatif jawaban beserta pedoman dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Dan Pedoman Penskoran Instrumen

Alternatif jawaban	Penskoran Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.6.2 Observasi

Purnomo (2008:37) mengemukakan bahwa metode Observasi ialah pengamatan langsung menggunakan alat indera atau alat bantu untuk penginderaan suatu subjek atau objek. Observasi juga merupakan basis sains yang dilakukan dengan menggunakan panca indera atau instrument sebagai alat bantu penginderaan.

3.7 Uji Coba Instrumen

Angket perlu di uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Uji coba dilakukan untuk mengetahui layak dan tidaknya instrumen tersebut yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian sehingga akan mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen. Kerahasiaan dari instrumen perlu dijaga sehingga uji coba angket diberikan pada responden siswa kelas V diluar populasi. Selain itu sekolah yang digunakan untuk uji coba harus memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sekolah yang digunakan untuk penelitian.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

3.7.1 Uji Validitas angket dan lembar observasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan suatu instrumen. Teknik validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas empirik. Validitas empirik dapat dicapai melalui uji coba instrumen. Data yang diperoleh dalam uji coba ini kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dan skor faktor, dan skor faktor dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Masyhud, 2014: 244) dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien relative yang dicari

N = jumlah subjek

X = nilai variabel ke-1 (variabel X)

Y = nilai variabel ke-2 (variabel Y)

xy = hasil perkalian antara x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

N = jumlah sampel

Apabila hasil *r-hitung* angka korelasi (r_{XY}) menunjukkan sama atau lebih besar daripada angka dalam *r-tabel* pada taraf signifikansi tertentu, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis r valid.

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 6 item angket yang tidak valid, sedangkan 60 item angket valid. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrument, selanjutnya dilakukan uji reabilitas instrument. Item angket yang tidak valid yaitu nomor 5, 23, 27, 29, 34, 35. Item angket yang dinyatakan tidak valid setelah dilakukan perhitungan, tidak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 3 item angket yang tidak valid, sedangkan 30 item angket valid. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrument, selanjutnya dilakukan uji reabilitas instrument. Item angket yang tidak valid yaitu nomor 28, 29, 30. Item angket yang dinyatakan tidak valid setelah dilakukan perhitungan, tidak digunakan dalam penelitian.

3.7.2 Uji Reabilitas Angket dan lembar observasi

Menurut Sugiyono (2015), reabilitas berarti bahwa suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas melalui uji reabilitas dengan formula *Alpha*. Analisis data dengan formula *Alpha* dengan bantuan SPSS versi 20.0. Ketentuan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila apabila tingkat reabilitasnya $> 0,60$. Pada penelitian ini menggunakan analisis butir item *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0 Menurut Sugiyono (2016: 184) kriteria interpretasi tingkat keterandalan dari instrumen seperti pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Tingkat Keterandalan

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berikut hasil perhitungan uji reabilitas angket dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	66

Berdasarkan hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0,894 maka secara keseluruhan instrumen tes reliabel.

Berikut hasil perhitungan uji reabilitas lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	30

Berdasarkan hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0,880 maka secara keseluruhan instrumen tes reliabel.

3.8 Teknik analisis data

3.8.1 Uji Koefisien Korelasi

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan statistik korelasi product moment. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

3.8.2 Uji Determinan

Uji koefisien determinan ini digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Dengan kata lain uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat persentase kontribusi kedua variabel tersebut yaitu interaksi sosial dan hasil belajar afektif. Menurut Sugiyono (2016:275) dalam menguji koefisien determinan ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

KD = koefisien determinasi (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r^2 = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa semakin baik interaksi sosial semakin baik pula hasil belajar afektif siswa kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai r_{hitung} adalah 0,748. Nilai r_{tabel} dengan $N=25$ pada taraf kesalahan 5% yaitu 0,266. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sumbangan kontribusi variabel interaksi sosial dengan hasil belajar afektif tersebut diperoleh sebesar 56%, sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Pihak siswa disarankan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran agar tercipta interaksi antara guru dengan siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Pihak guru, guru sebaiknya lebih memperbanyak kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam kelompok, agar interaksi sosial antar siswa terjalin dengan baik.
- c. Pihak peneliti, peneliti yang ingin meneliti interaksi sosial siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu karena penelitian ini baru mengungkapkan tentang hubungan antara interaksi sosial siswa dengan hasil belajar afektif, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas interaksi sosial dikaitkan dengan faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Effendi, R. dan Malihah, E. 2011. *Panduan Kuliah Pendidikan Lingkungan Sosial, Budaya, Teknologi*. CV. Maulana Media Grafika: Bandung.
- Fitriastuti, F.2013. *Pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa*.
- Kolip, Elly M Setiadi dan Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarata: Kencana
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mishabuddin, I. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fauzan. 2015 *Jati Diri Club Motor Honda Cb Smile Surabaya, Strategi Mempertahankan, Dan Pandangan Masyarakat*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fernanda, Mistio dkk. 2012. *Hubungan Kemampuan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar*. Nomor 2
- Muslim, A. 2013. *Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis*. Volume 1 nomor 2
- Mutrofin. 2018. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: LaksBang PREssindo.
- Nuraida, A. 2017. *Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Selabu Kecamatan Mangunrejo*.
- Nurwati, A. 2009. *Hubungan Antara interaksi Sosial Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-kabupaten Gorontalo*. Nomor 2
- Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

- Poerwanti. 2013. *Asimilasi dan Akulturasi: Sebuah Tinjauan Konsep*. Jurnal Negeri Yogyakarta.
- Rifa'i, A. 2012. *Psikologi pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK UNNES
- Rizki. 2016. *Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Kemadirian Remaja Pada Peserta Didik Kelas X Di SMK MUHAMMADIYAH 2 Kediri*.
- Roni, Muhammad. 2015. *Kemampuan Berinteraksi pada Peserta Didik*. Jurnal Diskursus Islam. (3):2-3.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: ALFBETA
- Selsedani, Tori. dkk. 2015. *Hubungan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 7 Bandar Lampung*. Volume 3 nomor 7
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soekanto, S. 2010. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soekanto, S. 2014. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana. 2011. *Landasan Psikologi Sosial Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widodo, P. B. 2006. *Reabilitas dan Validitas Kontruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. (3):2-3.

LAMPIRAN A. KISI-KISI INSTRUMEN ANGGKET PENELITIAN

Tabel 2.1

Kisi-Kisi Indikator Interaksi Sosial

Variabel	Aspek	Deskripsi	Item (+)	Item (-)	Jumlah item
Interaksi Sosial	Percakapan	a. Berbicara dengan sopan	2	3	6
		b. Memberikan umpan balik	1	5	
		c. Fokus pada pembicaraan temannya	6	4	
	Melakukan kontak mata	a. Menatap lawan yang berbicara	7	11	6
		b. Mengalihkan mata dari satu individu ke individu lain	8	10	
		c. Tidak menghindari ketika berbicara dengan teman	9	12	
	Saling pengertian	a. Menghargai teman	15	18	6
		b. Memberi kesempatan lawan bicara	14	16	
		c. Saling memahami perasaan satu sama lain	13	17	
	Bekerja	a. Kesiapan untuk	19,24	21,27	10

Variabel	Aspek	Deskripsi	Item (+)	Item (-)	Jumlah item
	sama	membantu b. Saling memberi dan menerima pengaruh c. Melakukan kegiatan bersama teman	22 20,26	23,25 28	
	Keterbukaan	a. Kesiediaan untuk membuka diri b. Beraksi secara jujur c. Merespon teman secara spontan	29,32 33,30 36	31,34 35 37	
	Empati	a. Peka terhadap yang dialami teman b. Menempatkan diri pada situasi yang dialami teman c. Ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh temannya	39,42 38 44	40 41,43 45	8
	Memberikan dukungan atau motivasi	a. Saling memberikan dukungan satu sama lain b. Tidak mengevaluasi teman c. Menggunakan kata-kata yang bersifat sportif	46 49 50	48 47 51	6

Variabel	Aspek	Deskripsi	Item (+)	Item (-)	Jumlah item
	Rasa positif	<p>a. Memberikan penilaian positif terhadap teman</p> <p>b. Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan</p> <p>c. Tidak mudah marah bila dikritik oleh temannya</p>	52,56	58	9
			55,57	53,54	
			59	60	
	Adanya kesamaan dengan orang lain	<p>a. Menganggap bahwa semua orang mempunyai kedudukan yang sama</p> <p>b. Tidak memandang rendah orang lain</p> <p>c. Tidak merasa lebih baik dari yang lain</p>	65	64	6
			63	62	
			61	66	

LAMPIRAN B. INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

ANGKET INTERAKSI SOSIAL

I. IDENTITAS RESPONDEN

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari, tanggal :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas Anda di lembar yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pernyataan dengan JUJUR dan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.
3. Bacalah tiap butir soal pernyataan di bawah ini dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda *checklist* (\surd) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:
SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
S = Setuju TS = Tidak Setuju
5. Siswa hanya diperbolehkan menjawab satu alternatif jawaban.
6. Diharapkan semua item pernyataan dijawab dan jangan sampai dikosongkan.
7. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
8. Semua jawaban Saudara akan DIJAMIN kerahasiaannya.
9. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan

III. DAFTAR PERNYATAAN ANKET PENELITIAN

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memberikan tanggapan yang baik ketika teman saya berbicara.					
2.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan teman saya.					
3.	Saya berbicara dengan berteriak kepada teman saya					
4.	Saya sulit fokus ketika berbicara dengan teman saya					
5.	Saya mendengarkan apa yang dibicarakan teman saya					
6.	Saya melihat wajah teman saya ketika berbicara					
7.	Saya tidak hanya berdiskusi dengan satu orang ketika berdiskusi kelompok					
8.	Saya tidak menghindar ketika berdiskusi dengan orang banyak					
9.	Saya tidak suka berdiskusi ketika banyak orang					
10.	Saya menundukan kepala ketika teman saya ada yang bicara					
11.	Saya pura-pura tidak mendengar ketika ada teman saya yang sedang berbicara					
12.	Saya sangat berhati-hati dalam berbicara agar tidak menyinggung perasaan lawan bicara saya					
13.	Saya selalu memberikan kesempatan lawan bicara untuk menyampaikan pendapat					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
14.	Saya memperhatikan dengan baik ketika ada teman yang berbicara dengan saya					
15.	Saya sering memotong pembicaraan ketika teman saya berbicara					
16.	Saya akan langsung menyapaikan perasaan tidak suka saya kepada teman yang saya benci					
17.	Saya senang memaksak teman saya untuk menyetujui pendapat saya					
18.	Saya senang membantu teman yang butuh bantuan					
19.	Saya bersedia bekerjasama dengan siapapun					
20.	Saya merasa rugi ketika membantu teman					
21.	Saya harus berhasil dalam bidang akademik seperti teman-teman saya					
22.	Membantu teman yang kurang memahami materi dapat menambah ilmu yang kita miliki					
23.	Saya bersedia diajak bermain dengan teman meskipun saya sedang belajar					
24.	Saya memiliki inisiatif besar untuk belajar dalam kelompok					
25.	Saya lebih suka melakukan kegiatan sendiri karena lebih menyenangkan					
26.	Saya mengatakan hal jujur ketika berbicara dengan teman					
27.	Saya hanya mau mendengarkan nasehat dari orang yang lebih tua dari saya					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
28.	Saya bersedia menjadi teman curhat teman saya					
29.	Saya suka mendengarkan pengalaman teman saya					
30.	Saya langsung memberikan jawaban ketika teman saya bertanya sesuatu					
31.	Saya diam ketika ada yang bertanya kepada saya					
32.	Saya merasa sedih ketika teman juga sedih					
33.	Saya khawatir ketika mengetahui teman saya sakit					
34.	Menurut saya membantu teman tidak ada gunanya					
35.	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting					
36.	Saya akan langsung menanyakan keadaannya ketika melihat teman merasa sakit					
37.	Saya bersikap acuh ketika teman saya mengalami kesulitan					
38.	Saya sering bertanya apa yang dilakukan oleh teman saya					
39.	Saya tidak senang ketika ada teman saya yang memberitahukan semua tentang dirinya					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
40.	Saya akan meyakinkan teman saya ketika teman saya merasa tidak yakin dengan kemampuannya					
41.	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya					
42.	Saya akan menyindir ketika teman saya melakukan kesalahan					
43.	Mengomentari perilaku teman merupakan hal yang tidak penting bagi saya					
44.	Ketika berbicara, saya menggunakan kata-kata yang dapat memberikan semangat kepada teman saya dalam hal belajar					
45.	Saya akan memberikan masukan yang tidak baik kepada teman saya					
46.	Saya tidak pernah merasa curiga dengan teman saya					
47.	Saya akan marah ketika topik pembicaraan merupakan hal yang tidak saya sukai					
48.	Saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu meskipun saya melakukan kesalahan					
49.	Saya berusaha menjadi pribadi yang menyenangkan ketika berbicara dengan orang lain					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
50.	Saya akan menerima kritikan dari teman dengan senang hati					
51.	Saya tidak suka membicarakan kejelekan orang lain					
52.	Saya akan merasa curiga ketika teman-teman saya berbisik-bisik didepan saya					
53.	Saya akan berterimakasih ketika ada teman yang menegur kesalahan yang saya lakukan					
54.	Saya benci dan marah ketika ada yang menegur kesalahan saya.					
55.	Saya berusaha untuk menjadi pribadi yang ramah kepada teman-teman					
56.	Saya menilai seorang teman dari penampilan fidik saja					
57.	Berteman dengan siapapun merupakan hal yang menyenangkan dan bukan menjadi sebuah permasalahan					
58.	Saya tidak memperhatikan ucapan teman yang menyakiti hati saya					
59.	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama					
60.	Saya selalu menjadi pemimpin di dalam diskusi kelompok, karena saya lebih pintar dari teman saya					

Sumber: Jurnal Diskursus Islam (tidak ada izin)

LAMPIRAN C. BUKTI PENGISIAN LEMBAR ANKET PENELITIAN ANKET INTERAKSI SOSIAL

I. IDENTITAS RESPONDEN

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari, tanggal :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANKET

1. Tulislah identitas Anda di lembar yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pernyataan dengan JUJUR dan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.
3. Bacalah tiap butir soal pernyataan di bawah ini dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda *checklist* (\surd) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:
SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
S = Setuju TS = Tidak Setuju
5. Siswa hanya diperbolehkan menjawab satu alternatif jawaban.
6. Diharapkan semua item pernyataan dijawab dan jangan sampai dikosongkan.
7. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
8. Semua jawaban Saudara akan DIJAMIN kerahasiaannya.
9. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan

III. DAFTAR PERNYATAAN ANKET PENELITIAN

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memberikan tanggapan yang baik ketika teman saya berbicara.					
2.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan teman saya.					
3.	Saya berbicara dengan berteriak kepada teman saya					
4.	Saya sulit fokus ketika berbicara dengan teman saya					
5.	Saya mendengarkan apa yang dibicarakan teman saya					
6.	Saya melihat wajah teman saya ketika berbicara					
7.	Saya tidak hanya berdiskusi dengan satu orang ketika berdiskusi kelompok					
8.	Saya tidak menghindar ketika berdiskusi dengan orang banyak					
9.	Saya tidak suka berdiskusi ketika banyak orang					
10.	Saya menundukan kepala ketika teman saya ada yang bicara					
11.	Saya pura-pura tidak mendengar ketika ada teman saya yang sedang berbicara					
12.	Saya sangat berhati-hati dalam berbicara agar tidak menyinggung perasaan lawan bicara saya					
13.	Saya selalu memberikan kesempatan lawan bicara untuk menyampaikan pendapat					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
14.	Saya memperhatikan dengan baik ketika ada teman yang berbicara dengan saya					
15.	Saya sering memotong pembicaraan ketika teman saya berbicara					
16.	Saya akan langsung menyapaikan perasaan tidak suka saya kepada teman yang saya benci					
17.	Saya senang memaksak teman saya untuk menyetujui pendapat saya					
18.	Saya senang membantu teman yang butuh bantuan					
19.	Saya bersedia bekerjasama dengan siapapun					
20.	Saya merasa rugi ketika membantu teman					
21.	Saya harus berhasil dalam bidang akademik seperti teman-teman saya					
22.	Membantu teman yang kurang memahami materi dapat menambah ilmu yang kita miliki					
23.	Saya bersedia diajak bermain dengan teman meskipun saya sedang belajar					
24.	Saya memiliki inisiatif besar untuk belajar dalam kelompok					
25.	Saya lebih suka melakukan kegiatan sendiri karena lebih menyenangkan					
26.	Saya mengatakan hal jujur ketika berbicara dengan teman					
27.	Saya hanya mau mendengarkan nasehat dari orang yang lebih tua dari saya					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
28.	Saya bersedia menjadi teman curhat teman saya					
29.	Saya suka mendengarkan pengalaman teman saya					
30.	Saya langsung memberikan jawaban ketika teman saya bertanya sesuatu					
31.	Saya diam ketika ada yang bertanya kepada saya					
32.	Saya merasa sedih ketika teman juga sedih					
33.	Saya khawatir ketika mengetahui teman saya sakit					
34.	Menurut saya membantu teman tidak ada gunanya					
35.	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting					
36.	Saya akan langsung menanyakan keadaannya ketika melihat teman merasa sakit					
37.	Saya bersikap acuh ketika teman saya mengalami kesulitan					
38.	Saya sering bertanya apa yang dilakukan oleh teman saya					
39.	Saya tidak senang ketika ada teman saya yang memberitahukan semua tentang dirinya					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
40.	Saya akan meyakinkan teman saya ketika teman saya merasa tidak yakin dengan kemampuannya					
41.	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya					
42.	Saya akan menyindir ketika teman saya melakukan kesalahan					
43.	Mengomentari perilaku teman merupakan hal yang tidak penting bagi saya					
44.	Ketika berbicara, saya menggunakan kata-kata yang dapat memberikan semangat kepada teman saya dalam hal belajar					
45.	Saya akan memberikan masukan yang tidak baik kepada teman saya					
46.	Saya tidak pernah merasa curiga dengan teman saya					
47.	Saya akan marah ketika topik pembicaraan merupakan hal yang tidak saya sukai					
48.	Saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu meskipun saya melakukan kesalahan					
49.	Saya berusaha menjadi pribadi yang menyenangkan ketika berbicara dengan orang lain					

No.	Daftar Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
50.	Saya akan menerima kritikan dari teman dengan senang hati					
51.	Saya tidak suka membicarakan kejelekan orang lain					
52.	Saya akan merasa curiga ketika teman-teman saya berbisik-bisik didepan saya					
53.	Saya akan berterimakasih ketika ada teman yang menegur kesalahan yang saya lakukan					
54.	Saya benci dan marah ketika ada yang menegur kesalahan saya.					
55.	Saya berusaha untuk menjadi pribadi yang ramah kepada teman-teman					
56.	Saya menilai seorang teman dari penampilan fidik saja					
57.	Berteman dengan siapapun merupakan hal yang menyenangkan dan bukan menjadi sebuah permasalahan					
58.	Saya tidak memperhatikan ucapan teman yang menyakiti hati saya					
59.	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama					
60.	Saya selalu menjadi pemimpin di dalam diskusi kelompok, karena saya lebih pintar dari teman saya					

LAMPIRAN D. KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Hasil Belajar Afektif	Hasil Belajar Afektif	1. Percakapan	2, 4, 5, 8,	12
			2. Melakukan kontak mata	11, 14, 15, 16, 19, 24, 26, 27	
			3. Saling pengertian		
			4. Bekerja sama	1, 3, 6, 7,	8
			5. Keterbukaan	12, 17, 20,	
			6. Empati	21	
			7. Memberikan dukungan atau motivasi		7
			8. Rasa positif	9, 10, 13,	
			9. Adanya kesamaan dengan orang lain	18, 22, 23, 25	

LAMPIRAN E. LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

I. IDENTITAS RESPONDEN

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari, tanggal :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

10. Amati dengan cermat perilaku setiap siswa!

11. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan deskriptor yang nampak dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan !

12. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:

- a) Jika nampak 1 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 1
- b) Jika nampak 2 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 2
- c) Jika nampak 3 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 3

(Arikunto, 2010:260)

III. DAFTAR DESKRIPSI

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Berbicara dengan sopan				
2	Memberikan umpan balik				
3	Fokus pada pembicaraan temannya				
4	Menatap lawan yang berbicara				
5	Mengalihkan mata dari satu siswa ke siswa lain				
6	Tidak menghindari ketika berbicara dengan teman				
7	Menghargai teman				
8	Memberikan kesempatan lawan berbicara				
9	Saling memahami perasaan satu sama lain				
10	Kesediaan untuk membantu				
11	Saling memberi dan menerima pengaruh				
12	Melakukan kegiatan bersama teman				
13	Kesediaan membuka diri				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
14	Beraksi secara jujur				
15	Merespon teman secara spontan				
16	Peka terhadap yang dialami teman				
17	Menempatkan diri pada situasi yang dialami teman				
18	Ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh temannya				
19	Saling memberikan dukungan satu sama lain				
20	Tidak mengevaluasi teman				
21	Menggunakan kata-kata yang bersifat sportif				
22	Memberikan penilaian positif terhadap teman				
23	Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan				
24	Tidak mudah marah bila dikritik oleh temannya				
25	Mengganggap bahwa semua orang mempunyai				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
	kedudukan yang sama				
26	Tidak memandang rendah orang lain				
27	Tidak merasa lebih baik dari yang lain				

Skor yang diperoleh dirubah menjadi skor skala dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{nilai tercapai (ST)}}{\text{nilai maksimal yang bisa dicapai (SMT)}} 100 \%$$

LAMPIRAN F. BUKTI LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF**I. IDENTITAS RESPONDEN**

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari, tanggal :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Amati dengan cermat perilaku setiap siswa!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan deskriptor yang nampak dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan !
3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:
 - d) Jika nampak 1 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan
1
 - e) Jika nampak 2 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan
2
 - f) Jika nampak 3 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan
3

(Arikunto, 2010:260)

III. DAFTAR DESKRIPSI

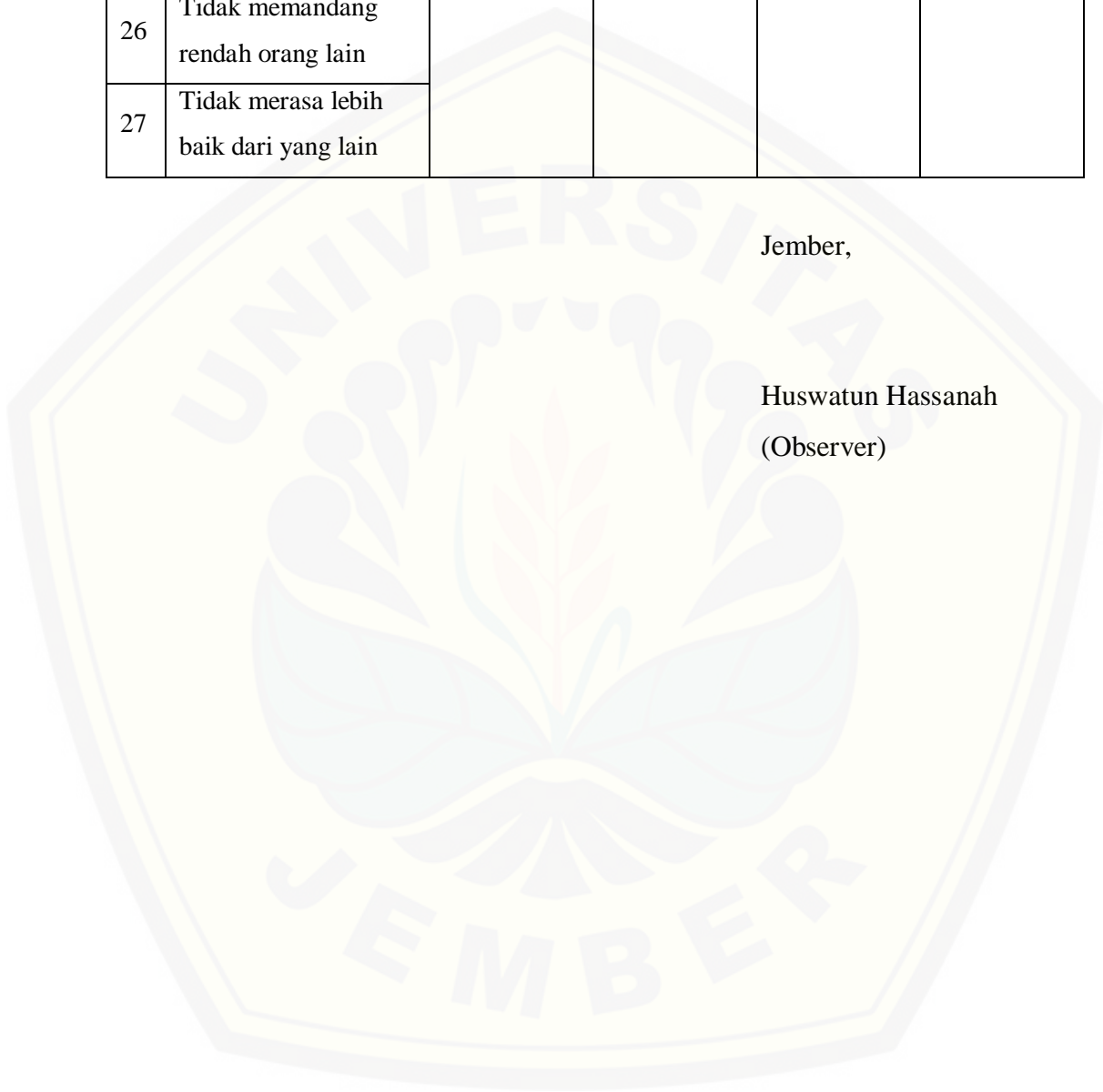
No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Berbicara dengan sopan				
2	Memberikan umpan balik				
3	Fokus pada pembicaraan temannya				
4	Menatap lawan yang berbicara				
5	Mengalihkan mata dari satu siswa ke siswa lain				
6	Tidak menghindari ketika berbicara dengan teman				
7	Menghargai teman				
8	Memberikan kesempatan lawan berbicara				
9	Saling memahami perasaan satu sama lain				
10	Kesediaan untuk membantu				
11	Saling memberi dan menerima pengaruh				
12	Melakukan kegiatan bersama teman				
13	Kesediaan membuka				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
	diri				
14	Beraksi secara jujur				
15	Merespon teman secara spontan				
16	Peka terhadap yang dialami teman				
17	Menempatkan diri pada situasi yang dialami teman				
18	Ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh temannya				
19	Saling memberikan dukungan satu sama lain				
20	Tidak mengevaluasi teman				
21	Menggunakan kata-kata yang bersifat sportif				
22	Memberikan penilaian positif terhadap teman				
23	Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan				
24	Tidak mudah marah bila dikritik oleh temannya				
25	Menganggap bahwa semua orang				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
	mempunyai kedudukan yang sama				
26	Tidak memandang rendah orang lain				
27	Tidak merasa lebih baik dari yang lain				

Jember,

Huswatun Hassanah
(Observer)



I. IDENTITAS RESPONDEN

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari, tanggal :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Amati dengan cermat perilaku setiap siswa!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan deskriptor yang nampak dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan !
3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:
 - g) Jika nampak 1 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 1
 - h) Jika nampak 2 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 2
 - i) Jika nampak 3 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 3 (Arikunto, 2010:260)

III. DAFTAR DESKRIPSI

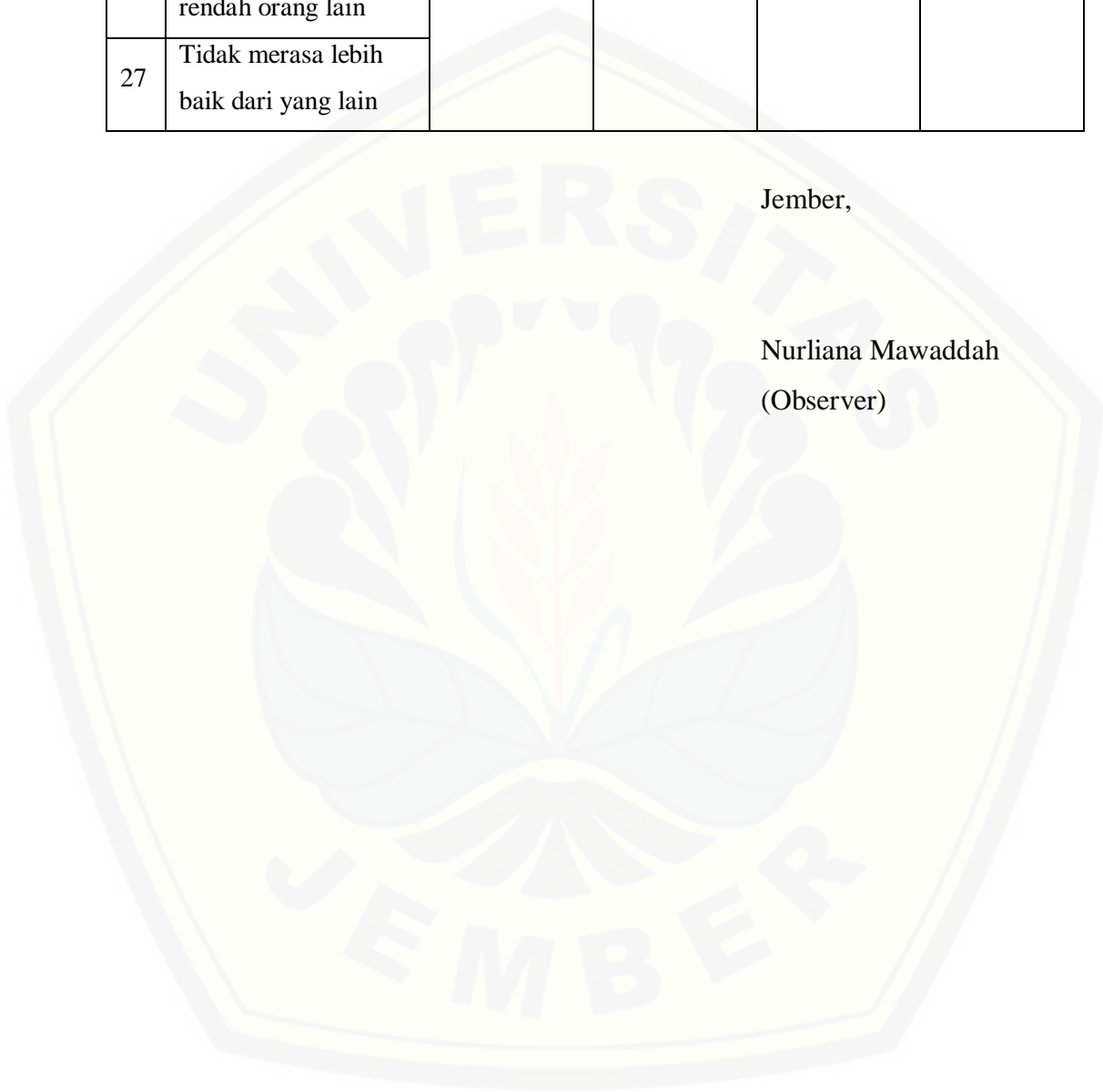
No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Berbicara dengan sopan				
2	Memberikan umpan balik				
3	Fokus pada pembicaraan temannya				
4	Menatap lawan yang berbicara				
5	Mengalihkan mata dari satu siswa ke siswa lain				
6	Tidak menghindari ketika berbicara dengan teman				
7	Menghargai teman				
8	Memberikan kesempatan lawan berbicara				
9	Saling memahami perasaan satu sama lain				
10	Kesediaan untuk membantu				
11	Saling memberi dan menerima pengaruh				
12	Melakukan kegiatan bersama teman				
13	Kesediaan membuka diri				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
14	Beraksi secara jujur				
15	Merespon teman secara spontan				
16	Peka terhadap yang dialami teman				
17	Menempatkan diri pada situasi yang dialami teman				
18	Ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh temannya				
19	Saling memberikan dukungan satu sama lain				
20	Tidak mengevaluasi teman				
21	Menggunakan kata-kata yang bersifat sportif				
22	Memberikan penilaian positif terhadap teman				
23	Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan				
24	Tidak mudah marah bila dikritik oleh temannya				
25	Mengganggap bahwa semua orang mempunyai				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
	kedudukan yang sama				
26	Tidak memandang rendah orang lain				
27	Tidak merasa lebih baik dari yang lain				

Jember,

Nurliana Mawaddah
(Observer)



I. IDENTITAS RESPONDEN

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari, tanggal :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Amati dengan cermat perilaku setiap siswa!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan deskriptor yang nampak dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan !
3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:
 - a. Jika nampak 1 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 1
 - b. Jika nampak 2 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 2
 - c. Jika nampak 3 deskriptor maka beri tanda (√) pada tingkat kemampuan 3(Arikunto, 2010:260)

III. DAFTAR DESKRIPSI

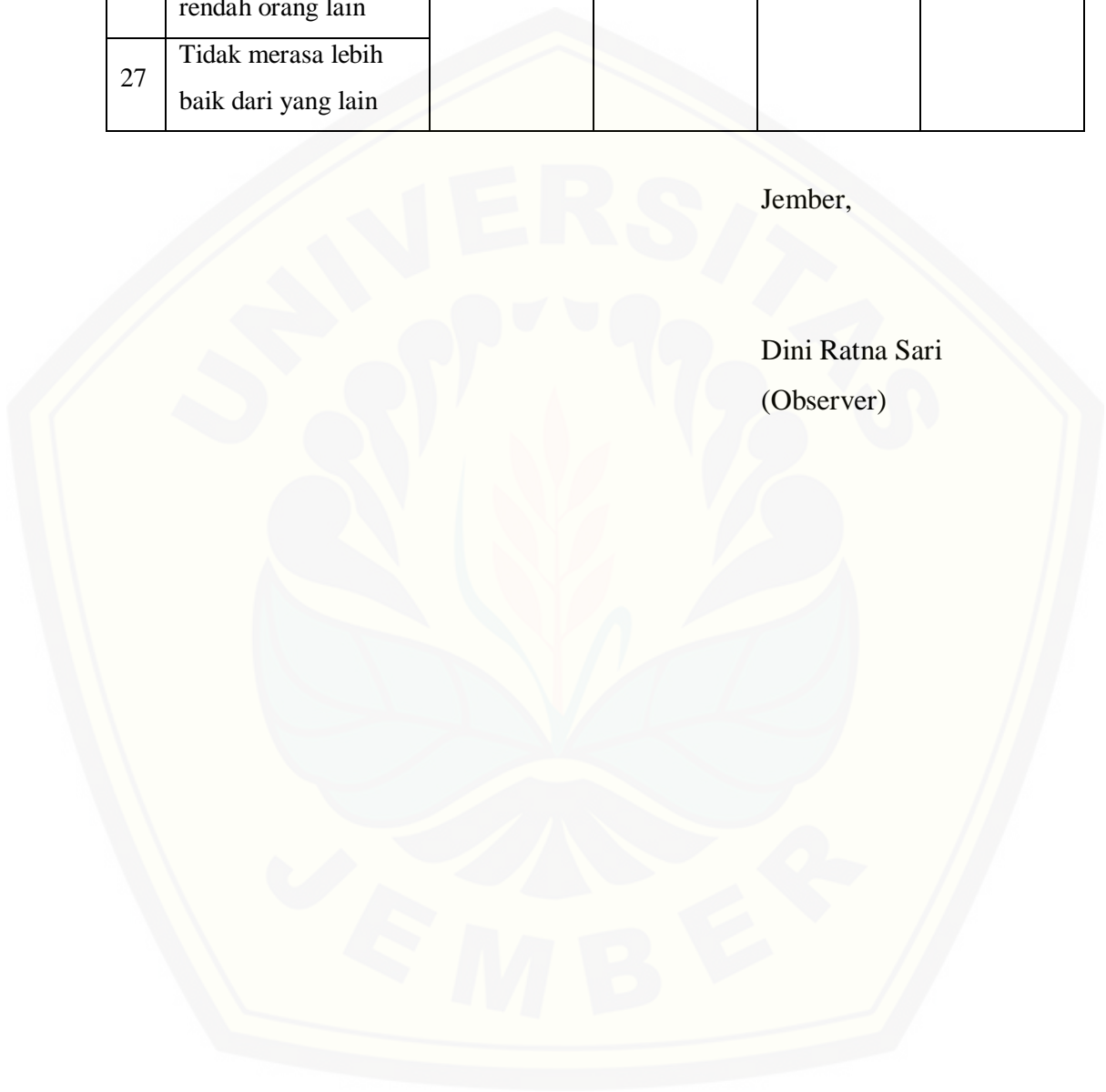
No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Berbicara dengan sopan				
2	Memberikan umpan balik				
3	Fokus pada pembicaraan temannya				
4	Menatap lawan yang berbicara				
5	Mengalihkan mata dari satu siswa ke siswa lain				
6	Tidak menghindari ketika berbicara dengan teman				
7	Menghargai teman				
8	Memberikan kesempatan lawan berbicara				
9	Saling memahami perasaan satu sama lain				
10	Kesediaan untuk membantu				
11	Saling memberi dan menerima pengaruh				
12	Melakukan kegiatan bersama teman				
13	Kesediaan membuka diri				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
14	Beraksi secara jujur				
15	Merespon teman secara spontan				
16	Peka terhadap yang dialami teman				
17	Menempatkan diri pada situasi yang dialami teman				
18	Ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh temannya				
19	Saling memberikan dukungan satu sama lain				
20	Tidak mengevaluasi teman				
21	Menggunakan kata-kata yang bersifat sportif				
22	Memberikan penilaian positif terhadap teman				
23	Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan				
24	Tidak mudah marah bila dikritik oleh temannya				
25	Mengganggap bahwa semua orang mempunyai				

No	Deskripsi	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
	kedudukan yang sama				
26	Tidak memandang rendah orang lain				
27	Tidak merasa lebih baik dari yang lain				

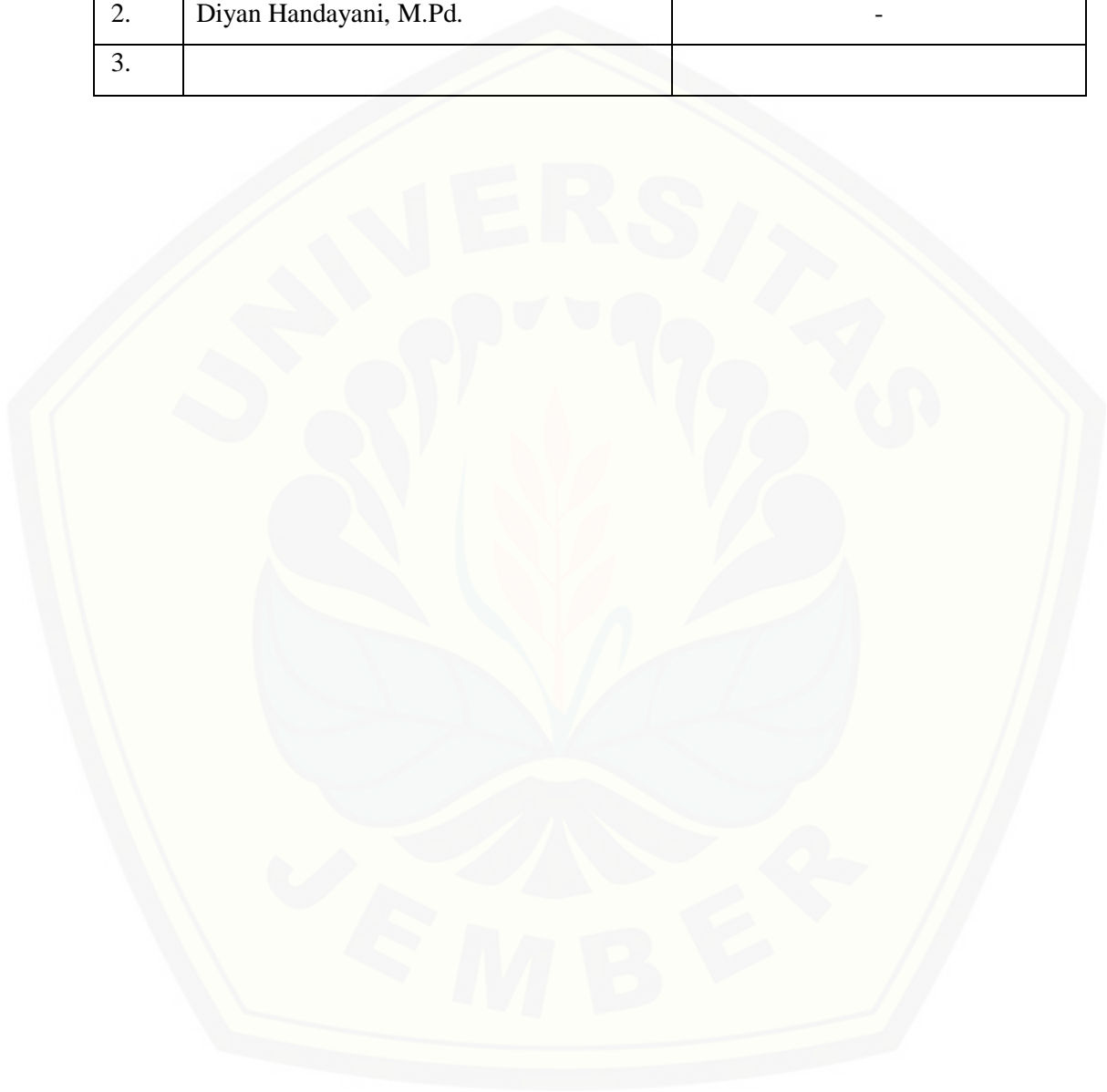
Jember,

Dini Ratna Sari
(Observer)



LAMPIRAN G. DAFTAR VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Nama Validator	NIP
1.	Drs. Hari Satrijono, M.Pd.	195805221985031011
2.	Diyana Handayani, M.Pd.	-
3.		



LAMPIRAN H. VALIDASI AHLI

F.1 Lembar Validasi Ahli oleh Dosen FKIP

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN ANGKET**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan angket interaksi sosial.

Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√)
2. Skor validitas nomor 1 (tidak baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik)

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1	Kejelasan petunjuk pengisian			√		
2	Kejelasan isi pertanyaan				√	
3	Kesesuaian butir pertanyaan dengan kisi-kisi				√	
4	Indikator mewakili aspek-aspek tingkat interaksi sosial			√		
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√		
6	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa			√		

Saran revisi:

perlu diperbaiki redaksi dalam instrumen angket

Jember, 12 April 2019

Validator,



Dr. Hari Satrijono, M.Pd.

Nip: 195805221985031011

F.2 Lembar Validasi Ahli oleh Guru SD

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN ANGKET

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan angket interaksi sosial.

Petunjuk

5. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√)
6. Skor validitas nomor 1 (tidak baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik)

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1	Kejelasan petunjuk pengisian				✓	
2	Kejelasan isi pertanyaan			✓		
3	Kesesuaian butir pertanyaan dengan kisi-kisi			✓		
4	Indikator mewakili aspek-aspek tingkat interaksi sosial			✓		
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
6	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa				✓	

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

Jember, 12 April 2019

Validator,

Divan Handayani, M.Pd.

Nip: -

LAMPIRAN I. DATA HASIL VALIDASI**G.1 Data hasil validasi instrumen angket**

Data Hasil Validasi Ahli

Nomor Pernyataan	Validator		Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
	1	2		
1	3	4	3,5	87,5
2	4	3	3,5	87,5
3	4	3	3,5	87,5
4	3	3	3	75
5	3	3	3	75
6	3	4	3,5	87,5
Total	20	20	20	500

Perhitungan nilai kelayakan instrument

$$\begin{aligned}
 \text{Valpro} &= \text{srt/mrt} \times 100 \\
 &= 0,8333 \times 100 \\
 &= 83,33
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan table kriteria kelayakan instrument, maka termasuk kedalam kategori sangat layak, karena pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan perhitungan tersebut instrument tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan.

LAMPIRAN J. DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

No	Kode Angket	Nomor Responden	Nama Siswa
1	A	A1	Adelia Fairus C
2	A	A2	Agis Sandi W
3	A	A3	Ahmad Zadit T
4	A	A4	Ainan Zakiyah Y
5	A	A5	Alvia Nurur H
6	A	A6	Alnia Nur Rohma
7	A	A7	Aridilia Pratama
8	A	A8	Arina Oktaviani
9	A	A9	Adzwa Febya N
10	A	A10	Bagas Wicaksono
11	A	A11	Chalista Devi W
12	A	A12	Danajaya Yuda
13	A	A13	Dana Putri B
14	A	A14	Darel Al-Kafi
15	A	A15	Dirrias Lukmana
16	A	A16	Eka Candra S
17	A	A17	Faris Dwi S
18	A	A18	Febri Eka Pratiwi
19	A	A19	Ibnati Salsabila
20	A	A20	Imroatun Nabil
21	A	A21	Jibran Fisabilah
22	A	A22	Keisyah Rivandi
23	A	A23	Layla Nafisyah K
24	A	A24	Malika Dary Q
25	A	A25	M. Alifian N

26	A	A26	Moch. Farel D
27	A	A27	M. Farel Gusta H
28	A	A28	M. Azzam W
29	A	A29	Nabila Sagita D
30	A	A30	Natasya Dwi C
31	A	A31	Nayla Ariandita
32	A	A32	Naylatus Zakias
33	A	A33	Nina Thalita Z
34	A	A34	Nurus Zhahratus
35	A	A35	Rachmawati A
36	A	A36	Safitri
37	A	A37	Salsabila Rizqi A
38	A	A38	Talita Sakti

LAMPIRAN K. TABULASI INSTRUMEN UJI COBA

No.	No Res	Nomor Butir Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	A1	4	4	5	3	1	5	3	4	3	2	4	2	4	5	1	3	1	4	5	4	1	4	3	5	1
2.	A2	5	4	4	3	1	5	3	1	2	2	4	2	2	5	4	3	3	3	4	3	1	5	3	5	2
3.	A3	5	3	2	4	2	5	4	5	4	2	3	1	5	3	5	4	1	2	2	1	2	4	2	4	1
4.	A4	3	3	4	5	2	4	4	5	4	1	3	3	5	1	3	3	2	2	3	5	1	3	2	4	3
5.	A5	3	3	3	3	3	4	5	3	2	1	1	2	3	4	5	1	2	1	4	5	4	5	1	3	1
6.	A6	2	4	3	5	4	4	4	2	4	3	2	1	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	2	2
7.	A7	1	4	5	3	4	5	5	4	5	2	5	2	2	2	4	1	5	3	5	3	3	4	3	4	2
8.	A8	3	5	3	1	5	4	2	5	4	3	1	3	1	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	3
9.	A9	3	4	3	2	2	4	1	5	5	1	3	3	3	5	1	1	2	2	2	5	1	5	4	2	2
10.	A10	4	3	5	3	3	4	3	4	5	1	2	3	4	3	2	3	4	2	4	1	2	1	3	4	3
11.	A11	5	3	3	4	1	2	4	5	5	3	1	1	5	2	1	1	3	1	4	2	2	3	2	4	1

No.	No Res	Nomor Butir Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
12.	A12	3	2	3	3	4	4	1	5	1	5	2	1	1	4	3	2	3	2	3	4	1	5	3	5	2
13.	A13	3	2	3	5	4	5	5	3	2	1	3	5	3	3	2	2	3	3	4	4	5	5	4	5	2
14.	A14	2	4	2	2	5	4	4	3	1	3	4	2	4	2	5	1	1	4	3	3	3	1	5	3	3
15.	A15	1	4	3	3	3	4	4	1	1	4	1	2	1	1	1	5	2	2	4	2	3	2	3	4	3
16.	A16	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	5	4	5	1	3	5	4	2	4	3	1	1
17.	A17	5	3	4	4	4	4	4	5	3	1	4	3	4	5	1	3	1	1	1	4	2	3	4	4	1
18.	A18	5	4	3	3	2	5	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	5	3	2	5	4	5	3	4	5
19.	A19	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	3	3	2	4	5	4	3	5	5
20.	A20	3	3	4	4	5	4	4	5	5	1	1	3	5	5	4	1	4	1	4	4	3	4	2	5	2
21.	A21	4	3	3	4	1	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	2
22.	A22	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	3	1	3	5	2	2	3	4	3	2	5	1	4	3
23.	A23	2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	1	2	5	4	2	4	4	4	3

No.	No Res	Nomor Butir Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
24.	A24	5	3	3	5	2	5	4	5	3	3	4	3	5	5	4	3	2	3	5	4	1	5	5	4	3
25.	A25	3	4	3	4	4	5	5	4	3	5	2	2	5	5	4	3	3	5	5	4	1	4	3	5	3
26.	A26	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	1	1	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	4	3	2
27.	A27	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	2	5	3	5	5	5	2
28.	A28	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	2	2	5	4	2	4	5	2	4	2
29.	A29	3	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	2	5	3	5	1	3	2	2	5	4	5	2	4	1
30.	A30	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	5	1	4	5	5	5	4	3	4
31.	A31	5	4	4	3	2	5	5	4	4	5	4	3	2	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5
32.	A32	5	4	5	5	1	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	4	5	5	3
33.	A33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4
34.	A34	4	3	5	4	3	5	4	5	5	2	3	3	4	3	3	3	4	2	5	4	3	5	4	4	5
35.	A35	5	4	5	4	1	4	4	5	3	1	2	4	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	2	5	2

No.	No Res	Nomor Butir Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
36.	A36	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	5	1
37.	A37	4	5	5	3	2	5	4	4	5	2	3	3	5	4	3	5	2	2	5	4	2	4	1	5	4
38.	A38	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	1	5	5



No.	No Res	Nomor Butir Angket																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1.	A1	4	3	4	3	5	5	5	5	3	2	4	3	4	4	3	1	5	5	4	5	4	5	4	4	3
2.	A2	5	3	4	3	4	4	1	4	3	2	4	3	4	3	3	1	4	5	5	4	4	4	4	4	3
3.	A3	2	2	5	2	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	5	3	3	4	3	3	4
4.	A4	4	4	5	4	2	3	5	3	5	3	4	4	3	4	1	3	1	1	4	3	3	3	3	4	2
5.	A5	4	5	3	5	4	2	4	3	2	3	4	4	2	5	2	3	4	3	3	2	2	2	5	3	2
6.	A6	5	3	3	3	1	1	2	4	1	2	4	2	1	5	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	5
7.	A7	1	3	4	3	4	5	5	5	3	1	1	2	2	4	4	3	2	4	5	5	5	3	1	3	3
8.	A8	5	2	5	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	4	5	4	1	2	2	3	4	3	5	3	4
9.	A9	4	2	5	4	1	3	5	5	4	3	4	1	5	3	3	3	2	5	1	2	3	4	2	4	5
10.	A10	1	1	4	5	5	5	1	2	4	4	5	4	4	3	2	3	3	1	2	4	2	4	2	4	3
11.	A11	4	2	4	2	2	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	3	1	2	4	5	2	5	4	3	4
12.	A12	1	3	3	2	4	4	4	3	5	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	1	4

No.	No Res	Nomor Butir Angket																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
13.	A13	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	1	3	1	5	4	4	4	2	5	2	1	1	5	2	5
14.	A14	4	3	2	4	3	2	5	4	2	4	2	2	4	4	2	2	5	4	5	4	1	2	3	3	5
15.	A15	3	4	3	4	1	3	2	5	5	5	4	3	5	4	4	2	5	4	3	4	2	3	3	3	5
16.	A16	5	5	4	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	5	1	1	3	4	2	4	3
17.	A17	5	3	4	3	4	2	2	5	1	4	5	2	1	5	2	4	4	3	3	3	4	5	2	4	3
18.	A18	5	2	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	3	5	3	1	5	4
19.	A19	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	1	1	2	5	3	1	4	2	3	5	5	4
20.	A20	2	4	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3	5	2	3	3	5	4	4	2	4	4	4	2
21.	A21	3	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	2	3	5	3	5	3	5	4	4	3
22.	A22	5	2	5	2	4	4	4	5	3	4	2	3	3	5	3	3	4	5	5	2	5	2	4	3	3
23.	A23	5	2	5	2	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	2	3	5	2	4
24.	A24	4	3	4	3	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4

No.	No Res	Nomor Butir Angket																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
37.	A37	4	4	5	5	4	5	5	5	2	2	5	2	2	4	5	4	4	2	5	5	2	4	5	3	5
38.	A38	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	2	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5



No.	No Res	Nomor Butir Angket															
		51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
1.	A1	4	5	4	2	2	3	3	4	2	4	5	3	3	3	2	3
2.	A2	4	1	3	2	4	3	2	4	3	4	1	3	2	3	3	3
3.	A3	2	3	1	3	1	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3
4.	A4	4	3	2	5	1	4	3	5	2	3	2	3	3	2	3	2
5.	A5	4	3	5	1	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	1	2
6.	A6	3	2	4	4	3	4	2	3	1	2	3	3	4	4	2	4
7.	A7	3	1	2	4	2	4	1	2	2	2	4	4	5	4	2	5
8.	A8	2	2	5	3	5	3	2	1	2	1	4	3	5	3	3	5
9.	A9	3	4	4	5	4	3	3	2	2	3	5	4	3	5	3	2
10.	A10	2	3	3	4	5	1	4	4	3	2	5	4	2	2	4	4
11.	A11	4	3	4	5	4	2	3	5	3	3	3	3	1	1	4	3
12.	A12	2	4	5	3	5	5	2	3	4	2	3	1	1	2	3	4

No.	No Res	Nomor Butir Angket															
		51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
13.	A13	5	4	3	3	4	1	3	3	5	4	3	4	3	4	4	2
14.	A14	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	5	1
15.	A15	4	3	5	2	3	3	5	2	5	2	5	2	3	3	5	3
16.	A16	4	2	3	2	5	5	4	1	3	2	4	3	3	3	2	4
17.	A17	1	5	5	4	5	4	3	2	2	3	2	1	4	4	2	4
18.	A18	5	4	4	5	4	2	3	2	5	3	2	4	4	5	3	5
19.	A19	2	4	5	1	1	4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	4
20.	A20	2	3	4	2	3	3	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4
21.	A21	5	5	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3
22.	A22	3	3	2	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5
23.	A23	4	2	5	4	2	3	1	5	3	5	5	5	5	4	4	2
24.	A24	4	5	4	5	3	5	2	3	5	4	5	4	3	5	5	3

No.	No Res	Nomor Butir Angket															
		51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
25.	A25	2	4	5	5	5	5	3	5	3	1	5	1	5	5	5	3
26.	A26	5	5	4	3	5	3	3	5	2	2	4	3	5	4	2	4
27.	A27	4	5	4	4	5	5	5	3	5	2	4	2	4	5	4	4
28.	A28	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	5
29.	A29	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3
30.	A30	5	5	3	3	4	3	2	4	5	5	5	4	3	4	4	5
31.	A31	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4
32.	A32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4
33.	A33	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	3	5
34.	A34	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5
35.	A35	3	4	5	4	5	5	2	4	3	4	5	4	4	4	5	5
36.	A36	5	3	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4

No.	No Res	Nomor Butir Angket															
		51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
37.	A37	3	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	1	5	3	5	3
38.	A38	5	4	5	4	3	5	4	5	1	3	5	3	3	2	3	4



LAMPIRAN L. HASIL VALIDITAS INSTRUMEN ANGET

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
angket1	231.82	711.073	.404	.892
angket2	231.74	720.578	.372	.892
angket3	231.79	720.063	.323	.893
angket4	231.76	715.645	.390	.892
angket5	232.58	745.277	-.138	.898
angket6	231.18	723.668	.348	.893
angket7	231.53	713.770	.431	.892
angket8	231.53	717.499	.292	.893
angket9	231.82	713.722	.332	.893
angket10	232.53	704.364	.414	.892
angket11	232.37	709.807	.380	.892
angket12	232.84	709.488	.497	.891
angket13	231.82	712.208	.324	.893
angket14	231.58	709.548	.429	.892
angket15	231.87	715.631	.274	.893
angket16	232.37	709.374	.349	.892
angket17	232.50	708.149	.371	.892
angket18	232.71	715.130	.299	.893
angket19	231.71	722.590	.222	.894
angket20	231.63	711.915	.401	.892
angket21	232.63	715.158	.283	.893
angket22	231.34	717.258	.335	.893
angket23	232.42	734.521	.021	.896
angket24	231.42	717.548	.360	.892
angket25	233.03	713.594	.335	.893
angket26	231.66	716.339	.309	.893
angket27	232.34	736.393	-.004	.896
angket28	231.34	721.853	.348	.893
angket29	232.13	734.712	.030	.895
angket30	231.71	714.482	.327	.893
angket31	231.76	713.861	.363	.892
angket32	231.76	712.402	.355	.892
angket33	231.34	721.474	.341	.893
angket34	232.26	740.415	-.068	.897

angket35	232.45	745.984	-.168	.897
angket36	231.66	717.042	.312	.893
angket37	232.11	705.718	.485	.891
angket38	232.13	715.144	.301	.893
angket39	231.42	721.331	.288	.893
angket40	232.34	718.069	.297	.893
angket41	232.21	712.279	.392	.892
angket42	231.79	713.900	.344	.892
angket43	231.76	701.105	.485	.891
angket44	231.68	714.654	.320	.893
angket45	231.84	714.569	.362	.892
angket46	232.21	705.306	.468	.891
angket47	231.89	716.691	.340	.893
angket48	231.82	715.830	.319	.893
angket49	231.87	712.117	.459	.891
angket50	231.58	719.602	.330	.893
angket51	231.87	711.955	.396	.892
angket52	231.89	707.394	.460	.891
angket53	231.58	716.250	.335	.893
angket54	231.95	713.727	.340	.892
angket55	231.76	716.240	.285	.893
angket56	231.89	712.908	.370	.892
angket57	232.47	716.040	.323	.893
angket58	231.92	709.264	.428	.892
angket59	232.16	711.812	.364	.892
angket60	232.32	716.654	.334	.893
angket61	231.87	714.442	.339	.893
angket62	232.29	716.265	.331	.893
angket63	231.82	712.857	.393	.892
angket64	231.92	713.102	.402	.892
angket65	232.05	712.159	.407	.892
angket66	231.87	714.604	.378	.892

LAMPIRAN M. HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN ANGGKET**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

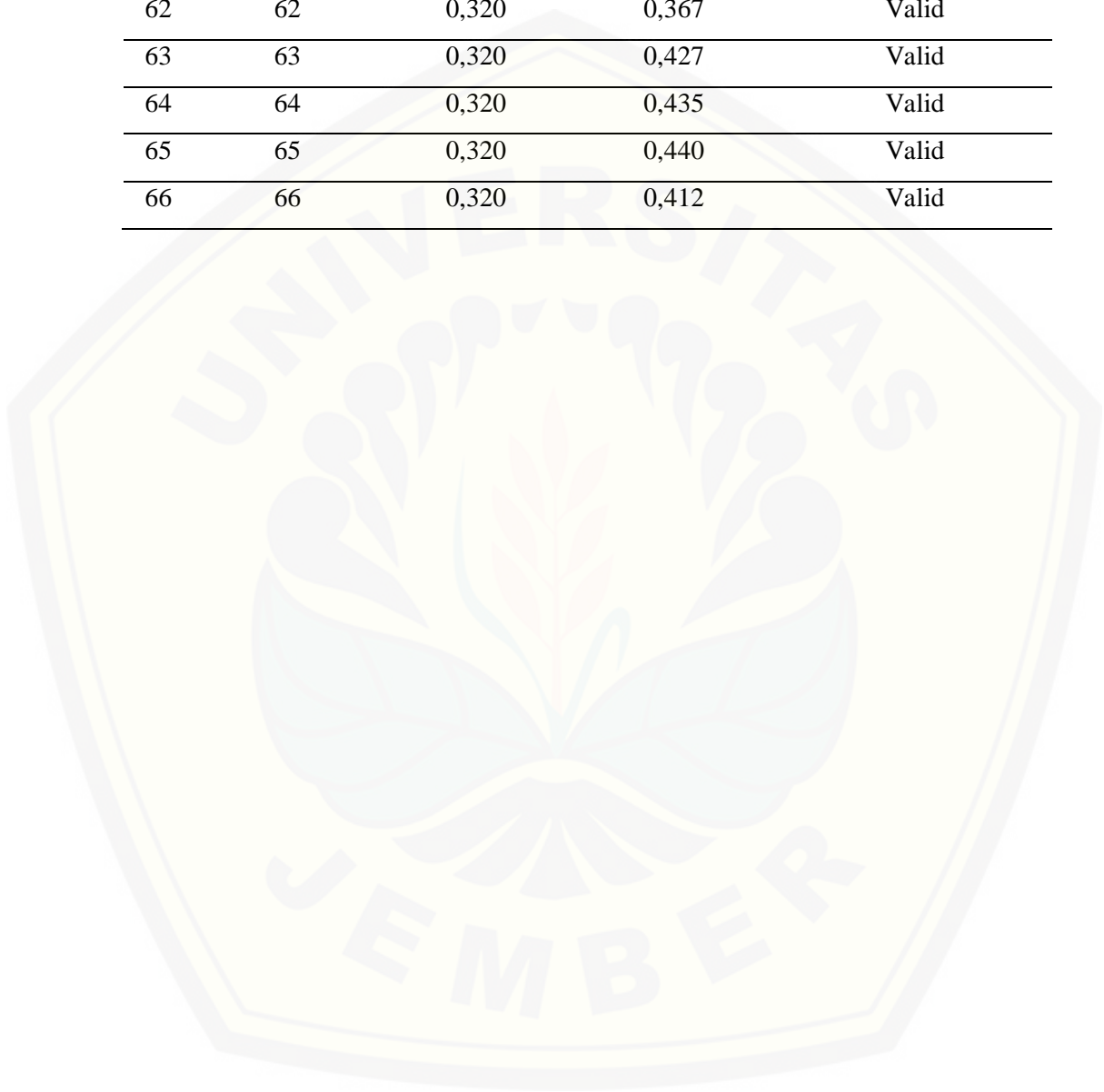
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	66

**LAMPIRAN N. RINGKASAN HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
ANGKET**

No	Nomor Angket	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
1	1	0,320	0,440	Valid
2	2	0,320	0,398	Valid
3	3	0,320	0,355	Valid
4	4	0,320	0,420	Valid
5	5	0,320	-0,092	Tidak Valid
6	6	0,320	0,371	Valid
7	7	0,320	0,460	Valid
8	8	0,320	0,332	Valid
9	9	0,320	0,372	Valid
10	10	0,320	0,457	Valid
11	11	0,320	0,420	Valid
12	12	0,320	0,525	Valid
13	13	0,320	0,368	Valid
14	14	0,320	0,464	Valid
15	15	0,320	0,320	Valid
16	16	0,320	0,394	Valid
17	17	0,320	0,415	Valid
18	18	0,320	0,342	Valid
19	19	0,320	0,262	Valid
20	20	0,320	0,435	Valid
21	21	0,320	0,329	Valid
22	22	0,320	0,370	Valid
23	23	0,320	0,067	Tidak Valid
24	24	0,320	0,392	Valid
25	25	0,320	0,375	Valid
26	26	0,320	0,349	Valid
27	27	0,320	0,038	Tidak Valid
28	28	0,320	0,373	Valid

No	Nomor Angket	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
29	29	0,320	0,068	Tidak Valid
30	30	0,320	0,367	Valid
31	31	0,320	0,399	Valid
32	32	0,320	0,395	Valid
33	33	0,320	0,368	Valid
34	34	0,320	-0,023	Tidak Valid
35	35	0,320	-0,130	Tidak Valid
36	36	0,320	0,350	Valid
37	37	0,320	0,518	Valid
38	38	0,320	0,343	Valid
39	39	0,320	0,321	Valid
40	40	0,320	0,335	Valid
41	41	0,320	0,427	Valid
42	42	0,320	0,383	Valid
43	43	0,320	0,522	Valid
44	44	0,320	0,361	Valid
45	45	0,320	0,397	Valid
46	46	0,320	0,503	Valid
47	47	0,320	0,375	Valid
48	48	0,320	0,358	Valid
49	49	0,320	0,487	Valid
50	50	0,320	0,361	Valid
51	51	0,320	0,431	Valid
52	52	0,320	0,494	Valid
53	53	0,320	0,371	Valid
54	54	0,320	0,380	Valid
55	55	0,320	0,328	Valid
56	56	0,320	0,407	Valid
57	57	0,320	0,361	Valid
58	58	0,320	0,463	Valid
59	59	0,320	0,404	Valid

No	Nomor Angket	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
60	60	0,320	0,370	Valid
61	61	0,320	0,377	Valid
62	62	0,320	0,367	Valid
63	63	0,320	0,427	Valid
64	64	0,320	0,435	Valid
65	65	0,320	0,440	Valid
66	66	0,320	0,412	Valid



LAMPIRAN O. DAFTAR NAMA POPULASI

No	Kode Angket	Nomor Responden	Nama	Jenis Kelamin
1	A	A1	Andini Naviska	P
2	A	A2	Azzahra Putri Aisyah	P
3	A	A3	Cielo Effendi	L
4	A	A4	Dava Evandra Putra Irawan	L
5	A	A5	Elvira Khoriyah	P
6	A	A6	Moch Faisal Jamil	L
7	A	A7	Muhammad Abyansyah	L
8	A	A8	Naila Amanda Choirun Nissa	P
9	A	A9	Naima Khoriyah	P
10	A	A10	Moch. Firdaus Al Farizi	L
11	A	A11	Monica Yurista	P
12	A	A12	Muhammad Abi Zakaria	L
13	A	A13	Muhammad Abizar	L
14	A	A14	Muhammad Dani Setiawan	L
15	A	A15	Muhammad Faik	L
16	A	A16	Muhammad Firman Firdaus	L
17	A	A17	Muhammad Honi Setiawan	L
18	A	A18	Muhammad Nanda	L
19	A	A19	Nur Jannah	P
20	A	A20	Ratih Puspitaning	P
21	A	A21	Revi Wulandari	P
22	A	A22	Risky Ainur	P
23	A	A23	Siti Humairoh	P
24	A	A24	Siti Hasannah	P
25	A	A25	Syafrullah Rizaldi	L

LAMPIRAN P. HASIL BELAJAR AFEKTIF

No	Nama	Hasil Belajar
1	Andini Naviska	74
2	Azzahra Putri Aisyah	85
3	Cielo Effendi	77
4	Dava Evandra Putra Irawan	88
5	Elvira Khoriyah	77
6	Moch Faisal Jamil	66
7	Muhammad Abyansyah	74
8	Naila Amanda Choirun Nissa	92
9	Naima Khoriyah	85
10	Moch. Firdaus Al Farizi	81
11	Monica Yurista	77
12	Muhammad Abi Zakaria	85
13	Muhammad Abizar	70
14	Muhammad Dani Setiawan	66
15	Muhammad Faik	74
16	Muhammad Firman Firdaus	88
17	Muhammad Honi Setiawan	81
18	Muhammad Nanda	74
19	Nur Jannah	70
20	Ratih Puspitaning	88
21	Revi Wulandari	85
22	Risky Ainur	77
23	Siti Humairoh	66
24	Siti Hasannah	74
25	Syafrullah Rizaldi	88

LAMPIRAN Q. PERHITUNGAN HASIL BELAJAR AFEKTIF

Skor = nilai tercapai/nilai maksimal x 100%

1. $19/27 \times 100\% = 74$
2. $23/27 \times 100\% = 85$
3. $21/27 \times 100\% = 77$
4. $24/27 \times 100\% = 88$
5. $21/27 \times 100\% = 77$
6. $18/27 \times 100\% = 66$
7. $20/27 \times 100\% = 74$
8. $25/27 \times 100\% = 92$
9. $23/27 \times 100\% = 85$
10. $22/27 \times 100\% = 81$
11. $21/27 \times 100\% = 77$
12. $23/27 \times 100\% = 85$
13. $19/27 \times 100\% = 70$
14. $18/27 \times 100\% = 66$
15. $20/27 \times 100\% = 74$
16. $24/27 \times 100\% = 88$
17. $22/27 \times 100\% = 81$
18. $20/27 \times 100\% = 74$
19. $19/27 \times 100\% = 70$
20. $24/27 \times 100\% = 88$
21. $23/27 \times 100\% = 85$
22. $21/27 \times 100\% = 77$
23. $18/27 \times 100\% = 66$
24. $20/27 \times 100\% = 74$
25. $24/27 \times 100\% = 88$

LAMPIRAN R. HASIL TABULASI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	No Res	Nomor Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	A1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2
2.	A2	5	5	5	5	1	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5
3.	A3	4	2	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2
4.	A4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3
5.	A5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5
6.	A6	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
7.	A7	4	5	4	4	1	5	1	5	5	1	4	3	3	2	2	1	4	1	4	1
8.	A8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9.	A9	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	5	3	4	4
10.	A10	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	2	1	4	5	1	5	4
11.	A11	4	5	4	5	2	5	2	5	5	4	5	5	4	4	1	4	5	2	5	1

No.	No Res	Nomor Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
12.	A12	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	2	5	3
13.	A13	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4
14.	A14	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2	3	1	3	1	2	3	5
15.	A15	4	5	4	5	4	3	1	3	5	3	5	2	2	4	1	4	3	1	3	1
16.	A16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4
17.	A17	5	5	5	5	3	4	1	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3
18.	A18	5	5	5	4	4	5	4	4	5	1	4	5	4	1	1	2	5	1	5	1
19.	A19	3	4	4	4	5	3	5	3	5	4	2	4	3	5	5	3	3	3	3	3
20.	A20	5	5	4	5	1	4	1	4	4	3	5	4	1	2	1	2	3	2	5	3
21.	A21	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5
22.	A22	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
23.	A23	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5

No.	No Res	Nomor Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24.	A24	5	5	5	3	3	2	3	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4
25.	A25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3

No.	No Res	Nomor Butir Angket																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1.	A1	4	5	4	3	3	1	3	2	1	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5
2.	A2	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	3	3	4
3.	A3	4	3	2	4	4	2	3	2	1	3	3	5	3	4	3	4	4	3	2	2
4.	A4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	2	5	5	3	3	3	4	5
5.	A5	3	5	1	4	2	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	2	5	5	5	5
6.	A6	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5
7.	A7	3	5	1	2	1	2	1	3	1	5	5	4	1	4	5	3	1	1	4	5
8.	A8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9.	A9	5	4	4	5	3	4	3	1	3	2	5	5	4	5	4	3	1	4	4	5
10.	A10	4	5	4	4	4	1	3	1	3	4	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5
11.	A11	5	4	2	2	2	1	1	3	1	5	3	2	2	5	5	2	2	1	3	4
12.	A12	4	4	3	3	2	2	3	4	5	4	3	2	2	4	4	5	4	3	5	5
13.	A13	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	5	3	3	5	3	5	5	4	4
14.	A14	4	3	1	3	1	3	1	2	4	4	2	2	2	3	4	2	1	4	2	3
15.	A15	4	4	2	3	4	1	3	1	3	2	4	4	3	5	4	1	5	1	2	1
16.	A16	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
17.	A17	5	5	1	1	1	1	3	1	1	5	4	5	1	5	4	3	3	2	5	5
18.	A18	5	4	4	1	2	1	2	2	2	5	4	5	5	4	4	4	1	4	4	2
19.	A19	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4

No.	No Res	Nomor Butir Angket																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
20.	A20	5	3	3	1	3	2	4	2	3	3	5	5	4	4	5	3	2	5	3	2
21.	A21	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	2	5	4	3	3	4	4	5
22.	A22	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5	2	1	4	5	3	2	3	3	5	3
23.	A23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	3	3	5	5
24.	A24	3	3	1	3	1	3	5	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	4	4	5
25.	A25	4	5	4	3	3	5	2	4	4	5	4	1	3	4	5	3	2	3	4	5

No.	No Res	Nomor Butir Angket																			Skor	
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59		60
1.	A1	2	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	214
2.	A2	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	4	4	4	5	4	215
3.	A3	3	4	4	3	5	3	2	3	2	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	215
4.	A4	3	3	3	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	214
5.	A5	3	3	5	5	5	2	1	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	219
6.	A6	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	189
7.	A7	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	1	5	1	5	5	1	4	3	3	210
8.	A8	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	226
9.	A9	3	3	5	5	5	3	2	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	220
10.	A10	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	214
11.	A11	1	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	2	5	2	5	5	4	5	5	4	211
12.	A12	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	207
13.	A13	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	192
14.	A14	2	3	1	2	2	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2	211

No.	No Res	Nomor Butir Angket																			Skor	
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59		60
15.	A15	2	3	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	3	1	3	5	3	5	2	2	215
16.	A16	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	222
17.	A17	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	4	5	3	5	5	3	214
18.	A18	2	2	5	3	1	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	1	4	5	4	208
19.	A19	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	5	3	5	4	2	4	3	214
20.	A20	2	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	1	4	1	4	4	3	5	4	1	215
21.	A21	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	210
22.	A22	3	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	189
23.	A23	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	215
24.	A24	3	3	4	5	2	5	2	5	5	5	3	3	2	3	5	5	4	4	5	4	220
25.	A25	4	3	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	247

LAMPIRAN S. HASIL ANALISIS UJI KOEFISIEN KORELASI**Correlations**

		interaksisosial	hasilbelajarafektif
Interaksisosial	Pearson Correlation	1	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000
Hasilbelajarafektif		25	25
	Pearson Correlation	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
		25	25

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN T. HASIL PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

1. Hasil perhitungan kontribusi interaksi sosial dengan hasil belajar afektif.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,748)^2 \times 100\% \\ &= 0,70 \times 100\% \\ &= 55,95 \% \text{ dibulatkan menjadi } 56\% \end{aligned}$$

2. Hasil perhitungan kontribusi masing-masing variabel interaksi sosial dengan hasil belajar afektif sebagai berikut.

- a. Indikator 1

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,860)^2 \times 100\% \\ &= 73,96\% \text{ dibulatkan menjadi } 74\% \end{aligned}$$

- b. Indikator 2

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,309)^2 \times 100\% \\ &= 9,54\% \text{ dibulatkan menjadi } 10\% \end{aligned}$$

- c. Indikator 3

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,594)^2 \times 100\% \\ &= 35,28\% \text{ dibulatkan menjadi } 35\% \end{aligned}$$

- d. Indikator 4

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,710)^2 \times 100\% \\ &= 50,41\% \text{ dibulatkan menjadi } 50\% \end{aligned}$$

- e. Indikator 5

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,532)^2 \times 100\% \\ &= 28,3\% \text{ dibulatkan menjadi } 28\% \end{aligned}$$

f. Indikator 6

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,358)^2 \times 100\% \\ &= 12,81\% \text{ dibulatkan menjadi } 13\% \end{aligned}$$

g. Indikator 7

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,780)^2 \times 100\% \\ &= 60,84\% \text{ dibulatkan menjadi } 61\% \end{aligned}$$

h. Indikator 8

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,458)^2 \times 100\% \\ &= 20,97\% \text{ dibulatkan menjadi } 21\% \end{aligned}$$

i. Indikator 9

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,678)^2 \times 100\% \\ &= 45,96\% \text{ dibulatkan menjadi } 46\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN U. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor Lampiran : 5433 /UN25.1.5/LT/2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 JUL 2019

Yth. Kepala SDN Kepatihan 01 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dini Ratna Sari
NIM : 150210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP.196706251992031003



CS Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5433 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 JUL 2019

Yth. Kepala SDN Kepatihan 02 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dini Ratna Sari
NIM : 150210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


an. Dekan,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Soratno, M.Si.
NIP.196706251992031003

Scanned with CamScanner





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5433/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 JUL 2019

Yth. Kepala SDN Kepatihan 04 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

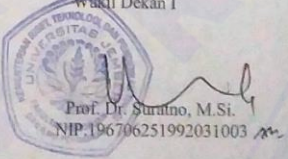
Nama : Dini Ratna Sari
NIM : 150210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Sutarno, M.Si.
NIP.196706251992031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5.433 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 JUL 2019

Yth. Kepala SDN Kepatihan 06 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

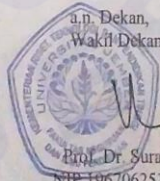
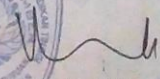
Nama : Dini Ratna Sari
NIM : 150210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Korelasi antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN seKecamatan Kaliwates Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP.196706251992031003

LAMPIRAN V. DOKUMENTASI





LAMPIRAN W. BIODATA MAHASISWA**Biodata Mahasiswa**

Nama : Dini Ratna Sari
NIM : 150210204036
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 28 Maret 1996
Agama : Islam
Nama Ayah : Joko Santoso
Nama Ibu : Waginten
Alamat Asal : Dusun Umbulrejo Desa Bagorejo
Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan X No.14
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

